

**PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA APARATUR
GAMPONG PAYA SEUMANTOK TERHADAP
PEMBANGUNAN DI KECAMATAN KRUENG SABEE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**NURDINIAH
NIM. 140403125**

**Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar (S-1)
Dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi**

Diajukan Oleh:

**NURDINIAH
NIM: 140403125**

**Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Drs. H. Maimun Ibrahim, MA
NIP. 195309061989031003**

**Fakhruddin, SE, MM.
NIP. 19640616 201411 1002**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah**

Diajukan Oleh:

**NURDINIAH
NIM. 140403125**

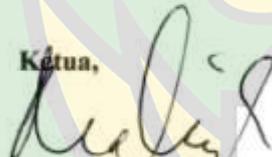
Pada Hari/Tanggal :

**Kamis, 07 Februari 2019
02 Jumadil Akhir 1440 H**

di

**Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**

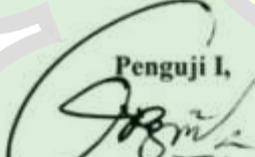
Ketua,


**Drs. Maimun Ibrahim, M.A.
NIP. 197210201997031002**

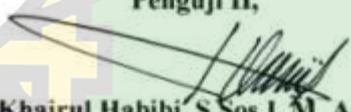
Sekretaris,


**Fakhruddin, SE, MM
NIP. 196406162014111002**

Penguji I,

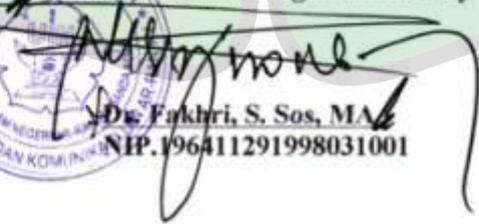

**Dr. Jailani, M.Si
NIP. 196010081995031001**

Penguji II,


**Khairul Habibi, S.Sos.I, M. Ag
NIDN. 2025119101**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**




**Dr. Fakhri, S. Sos, MA
NIP. 196411291998031001**

LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurdiniah
Nim : 140403125
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Sumber Daya Aparatur Gampong Paya Seumantok terhadap Pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Januari 2019

Yang menyatakan



Nurdiniah
Nim. 140403125

ABSTRAK

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena berdasarkan pengamatan peneliti yang terjadi di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya Kualitas Sumber Daya Aparatur Gampong di Kecamatan Krueng Sabee tersebut, seperti terlihat penempatan jabatan yang tidak sesuai kemampuan karena tingkat pendidikan yang rendah, proses pelaksanaan pembangunan tidak sesuai target perencanaan (lambat) dalam menyelesaikan pekerjaan. Pembangunan saluran irigasi masih kurang memadai sehingga menyebabkan terjadinya banjir pada tingkat, sehingga terjadinya hambatan-hambatan dalam proses pembangunan sarana dan prasarana. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner dan dokumentasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel semua populasi digunakan sebagai sampel. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini Masyarakat, dan aparatur gampong yang ada di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya yang berjumlah 12.732 orang. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian berjumlah 100 responden. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong Paya Seumantok terhadap Pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Dari hasil analisis menggunakan SPSS versi 20 dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji heterokedartisitas dan uji regresi sederhana. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kualitas sumber daya aparatur terhadap pembangunan. Hal ini ditunjukkan oleh uji korelasi product moment dengan nilai pearson correlation sebesar 0,455 menunjukkan pada pedoman derajat hubungan yaitu pada taraf pengambilan keputusan nilai pearson correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang dimana Perbandingan derajat rtabel nilai pearson correlation $0,455 > r_{tabel} 0,195$ maka dinyatakan terdapat hubungan.

Kata kunci: *kualitas sumber daya aparatur dan pembangunan*

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “ **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Aparatur Gampong Paya Seumantok terhadap Pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.**”. Shalawat beriring salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam pelaksanaan dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu, serta keluarga besar yang telah banyak memberikan do'a, pengorbanan moral maupun material kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H Maimun Ibrahim. MA, Selaku pembimbing pertama, dan Bapak Fakhrudin, SE, MM. Selaku pembimbing kedua yang telah berkenan membimbing serta mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Prodi Bapak Dr. Jailani, M.Si. dan Bapak Fakhrudin, SE, MM. Selaku Penasehat Akademik beserta seluruh Staf Prodi Manajemen Dakwah yang telah meluangkan waktu menuntun penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. Fakhri, S.Sos., M.A selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan kepada seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian untuk penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 20 Januari 2019
Penulis,

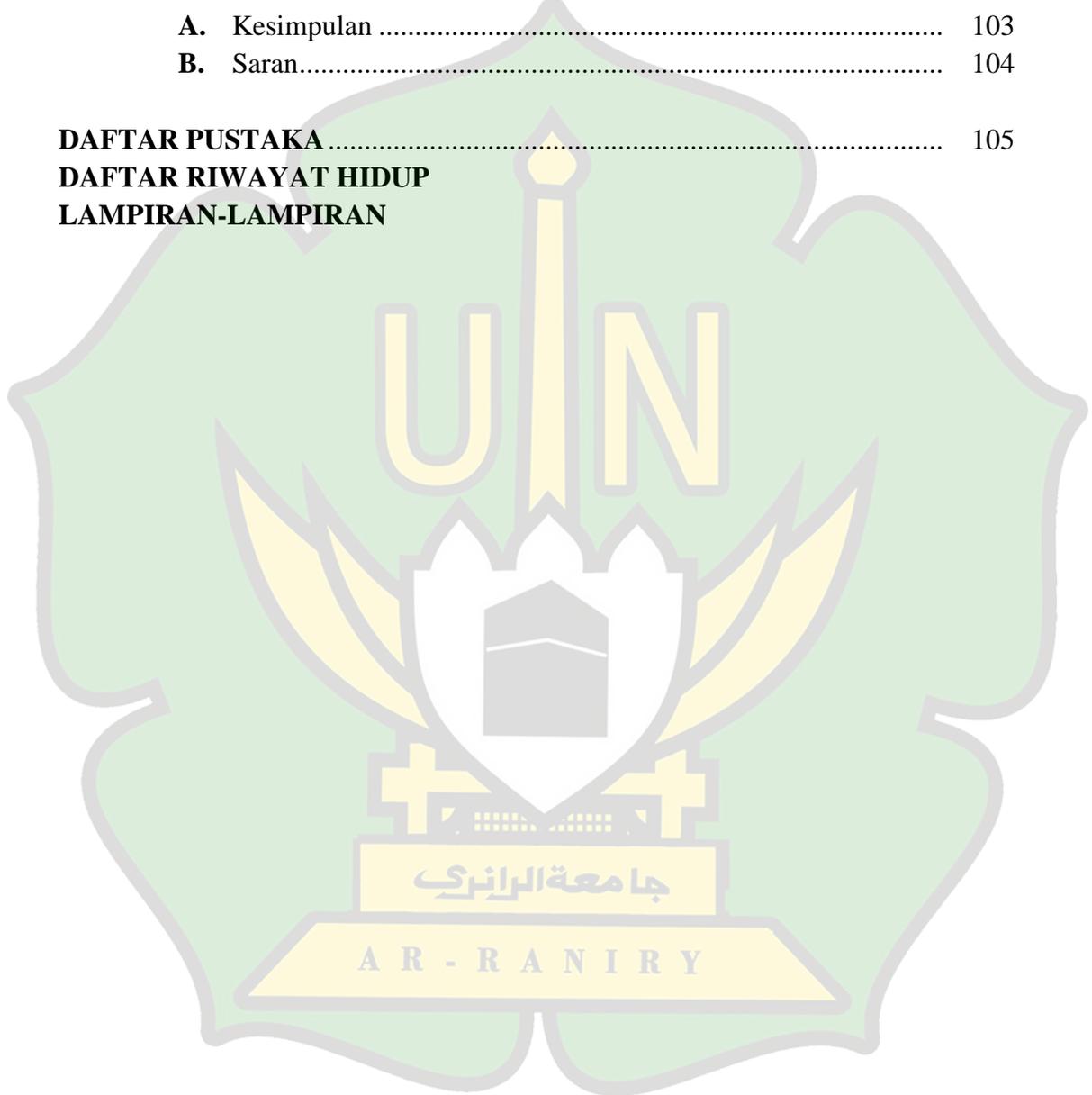
Nurdiniah

DAFTAR ISI

COVER	
COVER Dalam	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	9
B. Pengertian Kualitas, Sumber Daya Manusia, dan Aparatur Gampong	12
1. Pengertian Kualitas	12
2. Pengertian Sumber Daya Manusia	14
3. Aparatur Gampong.....	17
4. Pengertian Pembangunan.....	18
5. Kerangka Berpikir.....	22
6. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	26
1. Pendekatan Penelitian.....	26
2. Metode Penelitian	27
C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Keputusan	28
1. Subjek Penelitian	28
2. Teknik Pengambilan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Observasi	30
2. Angket (Kuesioner)	31
3. Dokumentasi.....	34

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	34
1. Teknik Pengolahan Data.....	34
a. Uji Validitas.	35
b. Uji Realibilitas.....	36
c. Uji Normalitas	37
d. Uji Linearitas.....	37
e. Uji Heterokedasititas.....	39
2. Teknik Analisis Data	39
a. Pengukuran Variabel	40
b. Koefisien Determinasi.....	40
c. Uji Signifikan (Uji-t).....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
1. Sejarah Terbentuknya Desa / Gampong	42
2. Sejarah Kepemilikan Gampong.....	45
3. Demografi	45
4. Visi dan Misi	47
B. Hasil Penelitian.....	48
1. Jumlah Masyarakat di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya yang terdiri dari 12 desa.....	48
2. Jumlah Populasi Masyarakat di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya	50
3. Jumlah sampel Masyarakat di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya	51
4. Karakteristik Responden	52
C. Teknik Pengolahan Data.....	63
1. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Kualitas Sumber Daya Aparatur (X)	63
2. Uji Instrumen / Skala Likert Kualitas Sumber Daya Aparatur Variabel (X).....	72
3. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Pembangunan Variabel (X).....	77
4. Uji Validitas.....	90
5. Uji Reabilitas	91
6. Uji Normalitas	92
7. Uji Linierlitas.....	94
8. Uji Heterokedastisitas.....	95
D. Teknik Analisis Data	97
1. Analisis Regresi Sederhana	97
2. Koefisien Determinan.....	99
3. Uji Signifikan (Uji t)	99

4. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Aparatur Gampong Paya Seumantok terhadap Pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.....	101
BAB V PENUTU	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian	36
Tabel 4.1 Jumlah Masyarakat di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya yang terdiri dari 12 Desa.....	50
Tabel 4.2 Jumlah Populasi Masyarakat di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya yang terdiri dari 12 Desa berdasarkan Usia 20-59	51
Tabel 4.3 Jumlah Sampel Masyarakat di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya yang terdiri dari 12 Desa Usia 20-59	52
Table 4.4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.6 Pengelompokan Responden Berdasarkan Status	57
Tabel 4.7 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	58
Table 4.8 Pengelompokan Responden Berdasarkan (Masyarakat) Pekerjaan.	60
Table 4.9 Pengelompokan Responden Berdasarkan (Masyarakat)pendapatan	62
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Sumber Daya Aparatur (X)	64
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Tanggung Jawab.....	66
Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Partisipasi.....	67
Tabel 4.13 Tanggapa Responden Terhadap Musyawarah	69
Tabel 4.14 Tanggapan Responden Terhadap Profesionalisme	70
Tabel 4.15 Tanggapan Responden Terhadap Perubahan.....	71
Tabel 4.16 Perhitungan Skala Likert A1 (Tanggung Jawab).....	72
Tabel 4.17 Perhitungan Skala Likert A2 (Partisipasi)	73
Tabel 4.18 Perhitungan Skala Likert A3 (Musyawarah)	74
Tabel 4.19 Perhitungan Skala Likert A4 (Profesionalisme)	75

Tabel 4.20 Perhitungan Skala Likert A5 (Perubahan).....	76
Tabel 4.21 Tanggapan Responden Terhadap Pembangunan (Y).....	78
Tabel 4.22 Tanggapan Responden Terhadap Kualitas	80
Tabel 4.23 Tanggapan Responden Terhadap Sistematis	81
Tabel 4.24 Tanggapan Responden Terhadap Sosial Ekonomi	83
Tabel 4.25 Tanggapan Responden Terhadap Kesejahteraan	84
Tabel 4.26 Tanggapan Responden Terhadap Perubahan.....	85
Tabel 4.27 Perhitugan Skala Likert B1 (Kualitas).....	86
Tabel 4.28 Perhitungan Skala Likert B2 (Sistematis).....	87
Tabel 4.29 Perhitungan Skala Likert B3 (Sosial Ekonomi).....	88
Tabel 4.30 Perhitungan Skala Likert B4 (I Kesejahteraan).....	89
Tabel 4.31 Perhitungan Skala Likert B5 (Perubahan)	90
Tabel 4.32 Hasil Uji Validitas	91
Tabel 4.33 Hasil Uji Reabilitas.....	92
Tabel 4.34 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	93
Tabel 4.35 Hasil Uji Linearitas.....	94
Tabel 4.36 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	95
Tabel 4.37 Hasil Uji Regresi Sederhana Coefficients	96
Tabel 4.38 Hasil Uji Regresi Sederhana Model Summary.....	97
Tabel 4.39 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	98
Tabel 4.40 Hasil Uji Signifikansi (Uji-t)	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	23
Gambar 4.1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Gambar 4.2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia.....	57
Gambar 4.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Status	57
Gambar 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	59
Gambar 4.5 Pengelompokan Responden (Masyarakat) Berdasarkan Pekerjaan.....	61
Gambar 4.6 Persentase Responden (Masyarakat) Berdasarkan Pendapatan	62
Gambar 4.7 Persentase Tanggapan Responden Berdasarkan Tanggung jawab	66
Gambar 4.8 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Partisipasi.....	68
Gambar 4.9 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Musyawarah	69
Gambar 4.10 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Profesionalisme	70
Gambar 4.11 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Perubahan	71
Gambar 4.12 persentase Tanggapan Responden Terhadap Berkualitas	80
Gambar 4.13 persentase Tanggapa Responden Terhadap Sistematis.....	82
Gambar 4.14 persentase Tanggapan Responden Terhadap Sosial Ekonomi.....	83
Gambar 4.15 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Kesejahteraan	84
Gambar 4.16 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Perubahan	86

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
Arraniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Lampiran 2 Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4 Hasil Penelitian dan Pengujian Data Karakteristik Responden

Lampiran 5 Tanggapan Responden Terhadap Instrumen Angket

Lampiran 6 Uji Validitas

Lampiran 7 Uji Reliabilitas

Lampiran 8 Uji Normalitas

Lampiran 9 Uji Linieritas

Lampiran 10 Uji Heterokedastisitas

Lampiran 11 Uji Korelasi

Lampiran 12 Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 13 Uji Signifikansi (uji-t)

Lampiran 14 Tabel Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

Lampiran 15 Tabel Nilai Distribusi Nilai t N I R Y

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum istilah “desa” atau “perdesaan” berasal dari bahasa sansekarta yang secara denotatif desa bearti organisasi yang mandiri atau suatu kawasan pemukiman yang mengatur dirinya sendiri. Sedangkan desa secara konotatif mengandung arti sebagai wilayah jajahan, dalam arti keberadaan desa tidak terlepas dari organisasi yang lebih tinggi yakni negara, baik pada bentuk negara modern maupun kerajaan/negara tradisional. Pendek kata, secara politis desa berada dibawah kontrol kekuasaan negara sebagai organisasi tertinggi. Di samping itu, desa sendiri bukan kawasan yang tertutup dari dunia luar melainkan kawasan terbuka yang senantiasa menjalin interaksi dengan kota dalam bentuk pertukaran arus barang dan jasa.¹

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 1 ayat 12. Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan NKRI.² Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 1 yang lebih khusus mengenai desa, menegaskan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan,

¹ Sidik Permana, *Antropologi Perdesaan Dan Pembangunan Berkelanjutan*. (Yogjakarta: Deepublish,2016), hal. 7-8.

² Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintahan Daerah* Pasal 1 Ayat 12

kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI.³

Dalam sistem pemerintahan yang ada saat ini, desa mempunyai peran yang strategis dalam membantu pemerintah daerah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan, termasuk pembangunan. Semua itu dilakukan sebagai langkah nyata pemerintah daerah mendukung pelaksanaan otonomi daerah di wilayahnya. Desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus masyarakat setempat sesuai kondisi sosial dan budaya termasuk dalam pengaturan keuangan. Penyelenggaraan pemerintahan desa diharapkan dapat mendorong peningkatan kapasitas dan kemandirian melalui partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaannya diwujudkan dalam bentuk sistem pemerintahan yang mengatur rencana pengembangan jangka panjang, kebijakan dan peraturan desa serta sumber pembiayaan pembangunan. Perlu adanya pengaturan secara tegas dan konsisten tentang anggaran biaya pembangunan desa baik di tingkat nasional hingga daerah. Kewenangan daerah untuk mengatur proporsi anggaran pembangunan desa sangat penting sebagai wujud keberpihakan kepada masyarakat desa.⁴

Penyelenggaraan otonomi daerah yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah Daerah dimungkinkan untuk meningkatkan berbagai program pembangunan diseluruh wilayah tanah air termasuk program yang

³ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Pemerintahan Desa* Pasal 1 Ayat 1.

⁴ Indah Khuriyati Ummah, *Akuntabilitas Sosial Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang)* Skripsi Program S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016, Hal. 2.

diprioritaskan adalah di daerah pedesaan. Implementasi otonomi bagi desa akan menjadi kekuatan bagi pemerintah desa untuk mengurus, mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri, sekaligus bertambah pula beban tanggung jawab dan kewajiban desa, namun demikian penyelenggaraan pemerintahan tersebut tetap harus dipertanggung jawabkan. Karena Desa masih menjadi tumpuan dan harapan serta tulang punggung dalam pelaksanaan pembangunan Nasional.⁵

Berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, pengganti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, telah memberikan arah perubahan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Setiap daerah diberi kewenangan dan dituntut untuk meningkatkan kemandirian daerah baik dalam hal keuangan maupun kualitas sumber daya manusianya. Pemerintah daerah harus berupaya untuk lebih meningkatkan kualitas sumber daya aparatur disegala bidang karena peran sumber daya manusia diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.⁶

Sumber daya manusia sebagai salah satu faktor internal yang memegang peranan penting berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan, sehingga perlu diarahkan melalui pengelolaan sumber daya manusia yang baik. Pengelolaan sumber daya manusia yang dimaksudkan adalah organisasi harus mampu untuk menyatukan persepsi atau cara pandang. Pengembangan sumber

⁵ Stevanly Paulus Pade, *Pentingnya Kualitas Aparat Pemerintah Desa Dalam Pembangunan di Desa Lantung Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara*, Skripsi Program S1 Minahasa Utara, Sulawesi Utara, Hal. 1.

⁶ Hendra Mokodompis, *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Aparatur Terhadap Peningkatan Kinerja Di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bolang Mongondow Utara*, Skripsi Program S1 Minahasa Utara, Sulawesi Utara, 2015, hal. 2.

daya manusia merupakan keharusan mutlak untuk menghadapi tuntutan tugas sekarang maupun untuk menjawab tantangan masa depan. Upaya pengembangan dapat dilakukan melalui organisasi itu sendiri maupun luar organisasi. Dengan pengaturan manajemen sumber daya manusia secara profesional. Dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia ini, maka haruslah dijadikan tolak ukur suatu organisasi ataupun kelangsungan hidup organisasi tersebut, karena faktor manusia adalah aset organisasi yang paling menentukan pegawai dan pimpinan organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi antara lain melalui pembentukan mental bekerja yang baik, memberikan motivasi kerja, bimbingan, pengarahan dan koordinasi yang baik dalam bekerja oleh seorang pemimpin kepada para pegawainya.⁷

Pembangunan pada hakikatnya adalah perubahan, mengubah keadaan yang dianggap kurang baik kepada keadaan yang lebih baik. Hal ini berarti bahwa pembangunan tidak hanya mengejar kemajuan lahiriah (pangan, sandang, perumahan dan kesehatan) atau kepuasan bathiniah (pendidikan, rasa aman, bebas mengeluarkan pendapat yang bertanggung jawab, rasa keadilan dan sebagainya), melainkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara keduanya.⁸ Dalam undang-undang program pembangunan daerah tersebut menjelaskan bahwa, tujuan dari program pembangunan pedesaan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan, mempercepat kemajuan kegiatan ekonomi pedesaan yang berkeadilan, mempercepat industrialisasi

⁷ *Ibid,,* hal 2.

⁸ A. Tresna Sastrawijaya, *Pencemaran Lingkungan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Hal.

pedesaan.⁹ Perhatian pemerintah terus meningkat terhadap pembangunan desa dengan semakin meningkatnya berbagai program dan proyek beserta meningkatnya volume dana dari berbagai departemen dan lembaga non departemen, baik melalui bantuan pemerintah pusat dalam bentuk subsidi maupun bantuan pemerintah daerah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Semua jenis pembangunan, baik program sektoral, maupun regional banyak di fokuskan ke arah pedesaan.¹⁰

Kenyataannya, pelaksanaan pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat masih melekat anggapan bahwa rakyat di pandang sebagai objek pembangunan bukan sebagai subjek pembangunan. Keadaan ini, menyebabkan masyarakat sangat tergantung kepada pemerintah dalam melindungi, menyelamatkan dan menyejahterakan kehidupan mereka. Hal ini sungguh sangat memprihatinkan, karena akan memperlemah daya juang dalam memecahkan permasalahan maupun menumbuhkan partisipasi pembangunan yang berkelanjutan.¹¹

Sumber daya aparatur pemerintah, baik di Kementerian/Lembaga maupun pemerintah daerah sampai dengan saat ini belum sepenuhnya dikelola secara optimal. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika manajemen sumber daya aparatur menjadi isu menarik yang menjadi salah satu fokus perhatian. Misalnya penempatan jabatan yang tidak sesuai kemampuan, karena tingkat pendidikan yang rendah. Berdasarkan fenomena yang terjadi, kualitas sumber daya aparatur

⁹ Undang-Undang Tentang *Program Pembangunan Daerah* Bab Ix no.25 2014

¹⁰ Agus Hendrayady, *Pembangunan Dasa Terpadu (Suatu Pilihan Paradigma People Centered Development)*, Jurnal Sosial Ekonomi, Vol 4, No 23, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Jakarta, 2010, Hal. 2.

¹¹ *Ibid.*, hal. 2.

gampong paya seumantok terhadap pembangunan krueng sabee kabupaten aceh jaya. Pada saat ini, dalam proses pelaksanaan pembangunan tidak sesuai target perencanaan (lambat) dalam menyelesaikan pekerjaan, pembangunan saluran irigasi masih kurang memadai, sehingga menyebabkan terjadinya banjir.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Aparatur Gampong Paya Seumantok Terhadap Pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Kualitas Sumber Daya Aparatur Gampong Paya Seumantok berpengaruh terhadap Pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.
2. Seberapa besar pengaruh Kualitas Sumber Daya Aparatur Gampong Paya Seumantok terhadap Pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh jaya

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Kualitas Sumber Daya Aparatur Gampong Paya Seumantok berpengaruh terhadap Pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.

2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh Kualitas Sumber Daya Aparatur Gampong Paya Seumantok terhadap Pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat sebagai bahan masukan bagi ilmu sosial tentang segala hal yang timbul dari penelitian ini khususnya, dan dapat di jadikan referensi tambahan kepada mahasiswa lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini sumbangan pemikiran bagi banyak pihak terkait pemberian filosofis bangunan sehingga bangunan tersebut digunakan sebagaimana seharusnya, dan filosofis tersebut menjadi penembahan pengetahuan pada masyarakat.

E. Penjelasan istilah

1. Pengaruh

Menurut kamus besar bahasa indonesia kata pengaruh adalah suatu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (seseorang) yang dibentuk watak, kepercayaan, perbuatan seseorang. Sedangkan yang dimaksud dengan

pengaruh disini adalah suatu dampak yang dilakukan oleh suatu perbuatan sehingga menghasilkan sesuatu.¹²

2. Kualitas Kualitas adalah cocok/sesuai untuk digunakan (fitness for use), yang mengandung pengertian bahwa suatu produk atau jasa harus dapat memenuhi apa yang diharapkan oleh pemakainya.¹³

3. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah penduduk yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan organisasional.¹⁴

4. Aparatur Gampong

Aparatur Gampong adalah pihak-pihak yang bertugas untuk menyelenggarakan pemerintahan, melaksanakan pembangunan, menata masyarakat dan meningkatkan pelaksanaan syariat Islam.¹⁵

5. Pembangunan

Pembangunan adalah proses perubahan yang dilakukan secara sengaja untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang bersangkutan dan dipengaruhi oleh kondisi-kondisi fisik dan non-fisik, sehingga (ekselerasi) percepatan pembangunan yang ada di setiap daerah tidak sama.¹⁶

BAB II

¹²Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal. 849.

¹³Juharni, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: 2017), hal.55.

¹⁴Ndrada, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Selemba Empat, 2012), hal. 37.

¹⁵Munawar, *Strategi Aparatur Gampong Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Percontohan Kemukiman Lubuk Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar)*, Skripsi Program S1, Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry, Banda Aceh, 2016, hal.10.

¹⁶Khairuddin, *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek Sosiologi, Ekonomi, Dan Perencanaani*, (Yogyakarta: Liberty, 2009), hal 28.

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain yang relevan dengan penelitian ini sebagai bahan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi dan mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang akan diteliti.

Setelah melakukan tinjauan pustaka pada hasil penelitian terdahulu, berikut ini ditemukan beberapa penelitian tentang pemberian *kualitas sumber daya aparatur gampong dan pembangunan*.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya yang relevan

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode yang Digunakan	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Skripsi ini
	Pengaruh <i>kualitas sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan</i> , serta <i>peran pendamping desa</i> terhadap efektivitas penggunaan sistem keuangan desa (SISKUEDES) “studi pada desa penerima dana desa di Kabupaten Buleleng	Made deva premanadharma wiguna, gede adi yuniarta, made aristia prayudi	Kuantitatif	Berdasarkan hasil uji statistik dinyatakan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia (X_1) mempunyai nilai minimum sebesar 11, nilai maksimum sebesar 25, nilai <i>mean</i> sebesar 19,54 dan standar deviasi sebesar 3,043 ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai kualitas sumber daya manusia yang diteliti terhadap nilai	Penelitian Made deva premanadharma wiguna, Gede adi yuniarta dan Made aristia prayudi mengukur pengaruh <i>kualitas sumber daya manusia pendidikan dan pelatihan</i> , serta <i>peran pendamping desa</i> terhadap <i>efektivitas penggunaan sistem keuangan desa (SISKUEDES)</i> ”studi pada desa penerima dana desa di Kabupaten Buleleng. Sedangkan penelitian ini mengukur, pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong terhadap pemban

	(2017)		<p>rata-rata sebesar 3,043.</p> <p>Variabel pendidikan dan pelatihan (X_2) mempunyai nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 25, nilai <i>mean</i> sebesar 19,54, dan standar deviasi sebesar 2,600. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai profesionalisme yang teliti terhadap nilai rata-rata sebesar 2,600.</p> <p>Variabel peran pendamping desa (X_3) mempunyai nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum sebesar 25, nilai <i>mean</i> sebesar 19,06, dan standar deviasi sebesar 2,716. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai tingkat kompensasi yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 2,716.</p> <p>Variabel efektivitas penggunaan siskeudes (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 25, nilai <i>mean</i> sebesar 18,59, dan standar deviasi</p>	<p>gunan di Kecamatan Krueing Sabee Kabupaten Aceh Jaya.</p>
--	--------	--	---	--

				<p>asi sebesar 2,680. Ini berarti bahwa terjadi perbedaan nilai sistem pengendalian internal yang diteliti terhadap nilai rata-rata sebesar 2,680.</p>	
3.	<p>Pengaruh <i>kapasitas aparatur</i> terhadap <i>efektivitas penyelenggaraan pemerintahan</i> desa (2017)</p>	Siti solihat	Kuantitatif	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kapasitas aparatur terhadap efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa (studi di wilayah Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kapasitas aparatur terhadap efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa, akan tetapi pengaruh relatif kecil yaitu berdasarkan kriteria interpretasi koefisien determinasi sebesar 72,9%, sedangkan sisanya 27,1% diperkirakan dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian ,</p>	<p>Penelitian Siti solihat mengukur pengaruh <i>kapasitas aparatur</i> terhadap <i>efektivitas</i> penyelenggaraan pemerintahan desa. Sedangkan penelitian ini mengukur pengaruh <i>kualitas sumber daya aparatur gampong</i> terhadap <i>pembangunan</i> di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.</p>

				<p>berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi <i>Pearson Product Moment</i> diperoleh nilai sebesar 0,854 yang termasuk dalam kategori korelasi sangat kuat.</p> <p>Hasil uji signifikansi yang menyatakan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel ($13,73 > 1.6669$), dapat disimpulkan karena t hitung lebih besar (H_0) hipotesis kerja) diterima, yang berarti terdapat pengaruh antara kapasitas aparatur terhadap efektivitas penyelenggaraan</p>
--	--	--	--	--

B. Pengertian Kualitas, Sumber Daya Manusia, dan Aparatur gampong

1. Pengertian Kualitas

Kualitas sebagai cocok/sesuai untuk digunakan (*fitnes for use*) yang mengandung pengertian bahwa suatu produk atau jasa harus dapat memenuhi apa yang diharapkan oleh para pemakannya. Pengertian cocok untuk digunakan ini mengandung 5 dimensi utama, yaitu kualitas desain, kualitas kesesuaian, ketersediaan, keamanan dan *field use*. Kualitas adalah memenuhi atau sama dengan persyaratannya (*conformance to requirements*).

Meleset sedikit saja dari persyaratannya, maka suatu produk atau jasa dikatakan tidak berkualitas. Persyaratan itu sendiri dapat berubah sesuai dengan keinginan pelanggan, kebutuhan organisasi, pemasok dan sumber, pemerintah, teknologi serta pasar atau persaingan.

Pengertian makna atau konsep kualitas telah di berikan oleh banyak pakar dengan berbagai sudut pandang yang berbeda, sehingga menghasilkan definisi-definisi yang berbeda pula. “Kualitas adalah kelengkapan fitur suatu produk atau jasa yang memiliki kemampuan untuk memberikan kepuasan terhadap suatu kebutuhan. mengemukakan bahwa kualitas diartikan “sebagai suatu kondisi dinamis dimana yang berhubungan dengan produk, jasa manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.”¹⁷

Kemudian Triguno mengungkapkan hal yang senada tentang kualitas, yang di maksud kualitas adalah ”suatu standar yang harus di capai oleh seseorang atau kelompok atau lembaga atau organisasi mengenai kualitas sumber daya manusia, kualitas cara kerja, proses dan hasil kerja atau produk yang berupa barang dan jasa.” Sedangkan menurut Lukman kualitas adalah “sebagai janji pelayanan agar yang dilayani itu merasa diuntungkan.” Pengertian yang lebih rinci tentang kualitas diberikan oleh Fandy Tjiptono setelah melakukan evaluasi dari definisi.¹⁸

Menurut Juran dalam buku Juharni, Ada 10 langkah untuk memperbaiki kualitas meliputi:

¹⁷ Juharni, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Manajement)*, (Makasar:Sah Media,2017), hal. 55-59.

¹⁸ *Ibid*, hal. 62.

1. Membentuk kesadaran terhadap kebutuhan akan perbaikan dan peluang untuk melakukan perbaikan.
2. Menetapkan tujuan perbaikan
3. Mengorganisasikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
4. Menyediakan pelatihan
5. Melaksanakan proyek-proyek yang ditujukan untuk pemecahan masalah.
6. Melaporkan perkembangan
7. Memberikan penghargaan
8. Mengkomunikasikan hasil –hasil.
9. Menyimpan dan mempertahankan hasil yang di capai.
10. Memelihara momentum dengan melakukan perbaikan dalam sistem reguler perusahaan.¹⁹

2. Pengertian Sumber Daya Manusia

Semula SDM merupakan terjemahan dari “*human resources*” namun ada pula ahli yang menyamakan sumber daya manusia dengan “*manpower*” (tenaga kerja). Bahkan sebagian orang menyamakan pengertian sumber manusia dengan personal (personalia, kepegawaian dan sebagainya). Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, ketrampilan, pengetahuan dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa). Semua potensi SDM tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapun majunya teknologi,

¹⁹*Ibid*,, hal.56

perkembangan informasi,tersedianya modal dan memadainya bahan, jika SDM sulit bagi organisasi itu untuk mencapai tujuannya.²⁰

Sumber daya manusia adalah “ pegawai yang siap, mampu, dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi”.sebagaimana dikemukakan bahwa dimensi pokok sisi sumber daya adalah kontribusinya terhadap organisasi, sedangkan dimensi pokok manusia adalah perlakuan kontribusi terhadapnya yang pada gilirannya akan menentukan kualitas dan kapabilitas hidupnya. Sumber daya manusia berkualitas tinggi adalah sumber manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif tetapi juga nilai kompetitif-generatif-inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti: *intelligence, creativity dan imagination*: tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar, seperti bahan mentah, lahan, air, tenaga otot, dan sebagainya. Realitanya, ada sejumlah negara yang dapat dikatakan tidak memiliki sumber daya alami tetapi sangat maju perekonomiannya karena keunggulan sumber daya manusianya. Contoh negara itu adalah Jepang dan Singapura. Sebaliknya, ada negara yang memiliki keduanya tetapi ternyata tertinggal dan terpuruk perekonomiannya hanya karena sumber daya manusianya masih berada di bawah standar “unggul”.contoh negara tersebut Indonesia. Memang, di banyak negara yang tergolong dalam kelompok negara berkembang, semua sumber daya tersebut masih laten (masih berupa potensi) dan masih harus dikembangkan. Dengan berpegang pada definisi tersebut di atas, kita harus memahami bahwa sumber daya manusia harus diartikan

²⁰ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Kencana,2009), hal. 3.

sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia- manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi. Dengan berpegang pada pengertian tersebut, istilah sumber daya dan merupakan kekuatan (power). Pendapat tersebut relafan dalam kerangka berfikir bahwa agar menjadi sebuah kekuatan, sumber daya manusia harus ditingkatkan kualitas kompetisinya. Pemahaman akan konsep memang masih rancu dan pendapat yang berbeda masih sering didengar.²¹

Adapun pengertian Sumber Daya Manusia menurut para ahli yaitu:

1. Ndraha dalam buku Juharni, Sumber Daya Manusia adalah penduduk yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan terhadap usaha pencapaian tujuan organisasional.²²

Indikator :

- a. pengetahuan
 - b. loyalitas
 - c. inovatif
 - d. keterampilan
 - e. integritas
2. Sedarmayanti mengemukakan Sumber Daya Manusia adalah tenaga kerja di dalam atau pegawai di dalam suatu organisasi, yang mempunyai peranan penting dalam mencapai keberhasilan.²³

²¹ *Ibid.,* hal. 4

²²Juharni, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*, (Makasar:Sah Media,2017), hal.56

²³ Sedarmayanti, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung:Refika Aditama,2013), hal. 7

Indikator :

- a. Terampil
- b. Kualitas
- c. Attitude
- d. Kreatif

3. Aparatur Gampong

Aparatur adalah perangkat, alat (negara/ pemerintah), para pegawai (negeri).²⁴ Aparatur merupakan alat kelengkapan negara, terutama meliputi kelembagaan. Ketatalaksanaan dan kepegawaian, yang mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan roda pemerintah sehari-hari. Gampong merupakan organisasi pemerintahan terendah yang berada di bawah mukim dalam struktur organisasi pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.²⁵

Undang-undang No 32 tahun 2014 pasal 12 ayat 2 menjelaskan tentang perangkat desa terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya, sekretaris desa diisi dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan. Sekretaris desa diisi dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan yaitu: berpendidikan paling rendah lulusan SMU atau sederajat, mengetahui pengetahuan tentang teknis pemerintahan, mempunyai pengalaman dibidang administrasi perkantoran, mempunyai pengalaman dibidang administrasi keuangan dan bidang perencanaan, memahami soal

²⁴Munawar, *Strategi Aparatur Gampong Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Percontohan Kemukiman Lubuk Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar)*, Skripsi Program S1, Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry, Banda Aceh, 2016, hal, 9.

²⁵ Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tentang *Pemerintahan Gampong* nomor 5 tahun 2003

budaya masyarakat setempat dan bersedia tinggal di desa yang bersangkutan.²⁶

Aparatur gampong di Aceh adalah pihak-pihak yang bertugas untuk menyelenggarakan pemerintahan, melaksanakan pembangunan, menata masyarakat dan meningkatkan pelaksanaan syariat Islam. Jadi, pembangunan masyarakat gampong sangat terkait dengan struktur aparatur gampong dalam menjalankan roda pemerintahan.²⁷ Dengan demikian, pengertian aparatur gampong adalah segala perangkat atau kelompok masyarakat yang mengatur jalannya sistem pemerintahan sehari-hari di wilayah, termasuk di desa dan memiliki tanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya, dalam hal ini Gampong Paya Seumantok Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.

4. Pengertian Pembangunan

Pada hakekatnya, pengertian pembangunan secara umum pembangunan adalah proses perubahan yang terus menerus untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu. Mengenai pengertian pembangunan, para ahli memberikan definisi yang bermacam-macam seperti halnya perencanaan. Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh satu orang dengan orang lain, daerah yang satu dengan daerah lainnya, negara satu dengan negara lain. Namun secara umum ada suatu

²⁶Undang-undang No 32 tahun 2014 *Tentang Perangkat Desa* pasal 12 ayat 2

²⁷Munawar, *Strategi Aparatur Gampong Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Percontohan Kemukiman Lubuk Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar)*, Skripsi Program S1, Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry, Banda Aceh, 2016, hal, 10.

kesepakatan bahwa pembangunan merupakan proses untuk melakukan perubahan. Menurut lambang Trijono dalam buku Fajriudin Muttaqin “pembangunan merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, baik secara individual mau kelompok, dengan cara-cara yang tidak menimbulkan kerusakan, baik secara kehidupan sosial maupun lingkungan alam.”²⁸

Menurut Hari Poerwanto menyatakan bahwa pembangunan “pembangunan adalah upaya manusia untuk menyempurnakan diri dan perubahan pada berbagai dimensi kehidupan yang kompleks.”²⁹ Pembangunan adalah proses perubahan yang dilakukan secara sengaja untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat yang bersangkutan dan di pengaruhi oleh kondisi-kondisi fisik dan non fisik, sehingga (ekselerasi) percepatan pembangunan yang ada di setiap daerah tidak sama.³⁰

Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan pengertian pembangunan menurut beberapa ahli yaitu :

Siagian memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai “Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)”. Ginanjar Kartasmita memberikan pengertian yang lebih sederhana, yaitu sebagai

²⁸Fajriudin Muttaqin, *Sejarah Pergerakan Nasional*, (Semarang :Yayasan Obor Indonesia, 2015), hal. 22.

²⁹Hari Poerwanto, *Kebudayaan Dan Lingkungan Dalam Perspektif Antropologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), Hal. 157-158.

³⁰Khairuddin, *Pembangunan Masyarakat Tingkat Aspek Sosiologi, Ekonomi Dan Perencanaan*, (Yogyakarta: Liberty,2009), hal 28.

“suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya memberikan pengertian yang lebih sederhana, yaitu sebagai “suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik melalui upaya yang dilakukan secara terencana”. Alexander pembangunan (*development*) adalah proses perubahan yang mencakup seluruh sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan, dan budaya. Portes mendefinisikan pembangunan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya. Deddy T. Tikson, bahwa pembangunan nasional dapat pula diartikan sebagai transformasi ekonomi, sosial dan budaya secara sengaja melalui kebijakan dan strategi menuju arah yang diinginkan. Sukirno dalam ekonomi murni, pembangunan adalah suatu usaha proses yang menyebabkan pendapatan perkapita masyarakat meningkat dalam jangka panjang.³¹

Perencanaan Undang-Undang No. 25 Tahun 2014 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pasal 1 ayat 3, Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah dan tahunan yang di laksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah. Perencanaan Pembangunan dapat di lihat pembedanya dari segi jangka waktu rencana, yaitu:

³¹Azwar Sukonto, *Efektivitas Alokasi Dana Desa dan Kemiskinan Untuk Pembangunan Desa di Provinsi Sumatera Selatan*, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 12, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, 2014, hal, 29.

1. Rencana Jangka Panjang, Perencanaan ini meliputi jangka waktu 10 tahun keatas.
2. Rencana Jangka Menengah, perencanaan meliputi jangka waktu antara 3 sampai dengan 8 tahun.
3. Rencana Jangka Pendek, perencanaan dengan jangka waktu setengah sampai 2 tahun.³²

Istilah perencanaan, perspektif atau perencanaan jangka panjang biasanya mempunyai rentang waktu antara 10 sampai 25 tahun. Pada hakikatnya, rencana perspektif adalah cetak biru pembangunan yang harus dilaksanakan dalam jangka waktu yang panjang. Namun pada kenyataannya, tujuan dan sasaran luas tersebut harus di capai dalam jangka waktu tertentu dengan membagi rencana perspektif itu kedalam beberapa rencana jangka pendek atau tahunan. Pemecahan rencana perspektif menjadi rencana tahunan dimaksudkan agar perencanaan yang di buat lebih mudah untuk dievaluasi dan dapat di ukur kinerjanya.³³

Siagian memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai “Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan

³² Hijrun Fauzi, *Respon Masyarakat pada Tahap Pembangunan Desa di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur (Studi Kasus pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Desa PNPM MD.)* Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Lampung, 2013, hal. 19

³³ *Ibid*, hal. 20

pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)³⁴

Indikatornya :

1. Kesejahteraan
2. Sosial ekonomi
3. Sistematis
4. Perubahan
5. Kualitas

Muhammad Akram Khan pembangunan ekonomi islam adalah mencapai falah dengan mengatur sumber daya berbasis bumi berdasarkan kerja sama dan partisipasi.³⁵

Indikatornya:

1. Mencapai falah dalam ekonomi
2. Mencapai falah dalam konteks social
3. Mencapai dalam kekuasaan dan harga diri
4. Mencapai falah sebagai kebutuhan dasar keseimbangan ekologis
5. Mencapai falah dalam keberlangsungan hidup politik

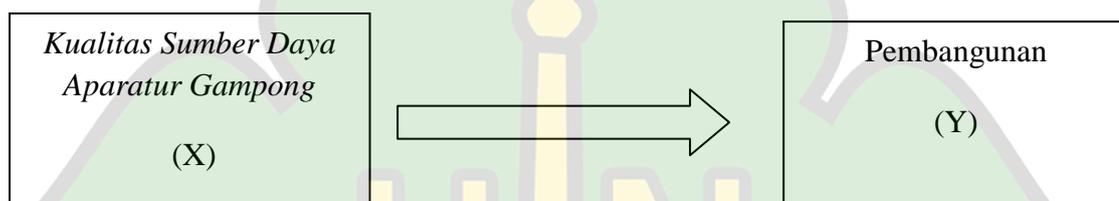
5. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang Pengaruh Kualitas Sumber Daya Aparatur Gampong terhadap Pembangunan di Kecamatan

³⁴Abdul Manan, *Peranan Hukum Dalam Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta:Kencana,2016), hal. 57

³⁵Nurul Huda, *Pembangunan Ekonomi Islam*, (Jakarta: ISBN, 2016), hal. 61

Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua variabel, variabel independen *Kualitas Sumber Daya Aparatur Gampong* dan variabel dependent *Pembangunan*.



6. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu kesimpulan tersebut belum final yang masih harus dibuktikan kebenarannya, atau dugaan yang dianggap benar. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.³⁶

Berdasarkan uraian pemikiran diatas dan untuk menjawab indentifikasi masalah, maka penulis dapat menyatakan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = *kualitas sumber daya aparatur gampong* tidak berpengaruh terhadap pembangunan

H_1 = *kualitas sumber daya aparatur gampong* berpengaruh terhadap semangat pembangunan.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2013), Hal 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel Penulisan

Definisi operasional terhadap judul, dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain.

Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah

1. Sumber Daya Manusia adalah penduduk yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan terhadap usaha Pencapaian tujuan organisasional.³⁷
2. Pembangunan adalah “Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)”³⁸

³⁷Ndrada, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Selemba Empat, 2012), hal. 37.

³⁸Nurul Huda, *Pembangunan Ekonomi Islam*, (Jakarta: ISBN,2016), hal. 61.

**Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian
Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
1.	Kualitas sumber daya aparatur gampong	Sumber Daya Manusia adalah penduduk yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan terhadap usaha Pencapaian tujuan organisasional. Ndraha (2012:7)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Loyalitas • Inovatif • Ketrampilan • integritas 	1-5	Interval	A1 –A5
1	Pembangunan	Siagian memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai “Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuj	<ul style="list-style-type: none"> • Kesejahteraan • Sosial ekonomi • Sistematis • Perubahan • Kualitas 			

		u modernitas dalam rar ing pembinaan bangsa (<i>nation building</i>)”				
				1-5	Interval	B1 –B5

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Watson, dalam Danim, pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) yang didasari oleh filsafat positivme logikal (*logical positivism*) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum dan prediksi. Fokus penelitian kuantitatif di indentifikasikan sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel, menenentukan kasualitas dari variabel, menguji teori dan cari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (untuk meramalkan suatu gejala).³⁹

Penelitian kuantitatif menggunakan instrument (alat pengumpulan data) yang menghasilkan data numerikal penelitian (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistic untuk mereduksi dan

³⁹ Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Direktur Tenaga Kependidikan dan Ditjen PMPTK, 2008). hal. 17

mengelompokkan data. kontrol, instrument dan analisis statistic digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian secara akurat. Dengan demikian kesimpulan hasil uji hipotesis yang diperoleh melalui penelitian kuantitatif dapat diberlakukan secara umum. Pendekatan kuantitatif seperti penjelasan diatas mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasional variabel masing-masing. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya kemudian menentukan tahapan-tahapan berikut. Sperti penentuan teknik analisa dan formula statistik yang akan digunakan. Pendekatan ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka.⁴⁰

2. Metode Penelitian

Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data dalam proposal atau laporan penelitian diperlukan pemahamannya yang baik tentang masing-masing konsep tersebut. Hal ini penting untuk memastikan bahwa jenis penelitian sampai dengan analisis data yang dituangkan dalam laporan penelitian telah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang dipersyaratkan.⁴¹

⁴⁰Ibid,,,hal.18

⁴¹Wahid Murni, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. hal. 2. Email: wahidmurni@pips.uin-malang.ac.id

C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Subjek Penelitian

Istilah lain dari subjek penelitian adalah responden. Responden adalah orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya.⁴² Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Kecamatan Krueng Sabee.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti.⁴³ Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) seluruh Masyarakat yang ada di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya yang terdiri dari 12 Desa yaitu Bahagia, Dayah Baro, Gampong Blang, Keutapang, Keude Krueng Sabee, Kabong, Datar Luas, Panggong, Curek, Alue Thoe, Mon Mata, Paya Seumantok, dengan jumlah total poulasi 12.732 dan dalam pengambilan sampel berdasarkan klasifikasi usia 20 -59 yang berjumlah populasinya 7.699.

Metode dalam pengambilan sampel adalah teknik *probability sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan cara *Sample Random Sampling* di mana setiap desa yang ada di kecamatan Krueng sabee Kabupaten Aceh Jaya berkesempatan yang sama besar untuk terpilih menjadi responden. Untuk menentukan ukuran jumlah

⁴²Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 188

⁴³Ambo Upe dan Damsid, *Asas-Asas Multiple Researches: dari Norman K. Denzin hingga Jhon W. Creswell*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010), hal. 88

sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan menggunakan teori Solvin berikut :⁴⁴

Untuk menentukan ukuran jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai responden dapat ditentukan dengan menggunakan teori Slovin berikut⁴⁵ :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.⁴⁶

Pengambilan Sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{7699}{1 + 12.732(9,94\%)^2}$$

$$= \frac{7699}{1 + 7699(0,0994)^2}$$

$$n = \frac{7699}{1 + 7699(0,00988036)}$$

$$n = \frac{7699}{1 + 76.06889164}$$

$$n = \frac{7699}{77.06889164}$$

$$n = 99,89763491$$

$$= 100 \text{ orang.}$$

⁴⁴ Husen Umar, *Riset Pemasaran Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), hal 146.

⁴⁵ Husen Umar, *Riset Pemasaran Konsumen*,....., hal 147

⁴⁶ Puguh Suharso. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hal 61.

Dengan demikian jumlah populasi (N) yaitu seluruh masyarakat yang ada di Kecamatan Kreung Sabee yang berjumlah 12.732, dan jumlah sample (n) adalah 100 orang, persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki (e) sebesar 9,94% maka jumlah sampel (n) yang diambil adalah sebesar 100 orang.

Metode dalam pengambilan sampel adalah teknik *probability sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan cara *Sample Random Sampling* di mana setiap masyarakat memiliki kesempatan yang sama besar untuk terpilih menjadi responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid terhadap suatu penelitian maka teknik pengumpulan data sangat membantu dan menentukan kualitas dari penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁷ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

⁴⁷ Kaent Jaranigrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hal. 32.

Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.⁴⁸

Dalam observasi peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu Kecamatan Kreung Sabee Kabupaten Aceh Jaya yang terdapat 12 gampong. Untuk mengetahui kualitas sumber daya aparatur gampong terhadap pembangunan di Kecamatan Kreung Sabee Kabupaten Aceh Jaya, dan untuk mengetahui berapa besar pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong terhadap pembangunan di Kecamatan Kreung Sabee Kabupaten Aceh Jaya.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.⁴⁹

Dokumentasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis mengenai hal-hal atau yang berupa caratan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan agenda yang berkaitan dengan kualitas sumber daya aparatur gampong terhadap pembangunan di Kecamatan Kreung Sabee Kabupaten Aceh Jaya.⁵⁰

⁴⁸ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, Jakarta: PMPTK, 2008) hal. 173.

⁴⁹ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 130.

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 231.

3. Angket (Kuesioner)

Mengumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang menjadi anggota sampel, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertulis dan jawaban yang diberikan juga dalam bentuk tertulis, yaitu dalam bentuk isian atau simbol/tanda. Selanjutnya pembuatan angket, yaitu dengan cara sebagai berikut ini:

- a. Menentukan kisi-kisi angket
- b. Menentukan jumlah butir angket
- c. Menentukan tipe angket
- d. Menentukan skor item angket

Kisi-kisi angket ditentukan oleh indikator-indikator dari definisi operasional variabel dalam penelitian ini. Pada angket penelitian diberi alternatif jawaban yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), sangat setuju (SS). Dalam hal ini ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dengan kemungkinan pemberian skor sebagai berikut: dalam pengskalaan model Likert. Pada item Favorabel jawaban Sangat Setuju diberi score 5, jawaban setuju diberi score 4, jawaban kurang setuju diberi score 3, jawaban tidak setuju diberi score 2, dan jawaban sangat tidak setuju diberi score 1. Pada item Unfavorabel jawaban Sangat Setuju diberi score 1, jawaban setuju diberi score 2, jawaban kurang setuju diberi score 3, jawaban tidak setuju diberi score 4, dan jawaban sangat tidak setuju diberi score 5. Susunan penscoran:

Tabel 3.2 Susunan Penskoran Item Skala Likert

Kategori Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
SS	5	1
S	4	2
KS	3	3
TS	2	4
STS	1	5

Dalam penyusunan instrumen penelitian, memuat indikator dari variabel penelitian untuk memberikan gambaran mengenai isi dan demensi kawasan ukur yang dijadikan acuan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3 Skala Kualitas Sumber Daya Aparatur

Aspek	Sub Aspek	Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Bertanggung jawab	Aparatur gampong Bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas	1	0	1
Partisipasi	Partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan	1	0	1
Musyawarah	perencanaan pembangunan berdasarkan hasil Musyawarah gampong	1	0	1
Profesionalisme	Profesionalisme dalam menetapkan prioritas pembaharuan	1	0	1
Perubahan	Kerja aparatur gampong berdampak pada perubahan	1	0	1
	Total Item	5	0	5

Tabel 3.4 Skala Pembangunan

Aspek	Sub Aspek	Item		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Berkualitas	Pembangunan infrastruktur berkualitas mendorong aktivitas masyarakat	1	0	1
Sistematis	Program pembangunan yang sistematis mempercepat mobilitas masyarakat	1	0	1
sosial ekonomi	Pembangunan lintas sektor dapat meningkatkan sosial ekonomi	1	0	1
Kesejahteraan	Pendayagunaan hasil pembangunan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat	1	0	1
Perubahan	Pembangunan berkelanjutan berdampak pada perubahan gaya hidup masyarakat	1	0	1
	Total Item	5	0	5

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen

pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.⁵¹

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁵²

Pengujian validitas data pada penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS 20 serta pengujian juga akan dilakukan secara manual. Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{(N)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N)(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N)(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

N = Jumlah responden

X = skor yang diperoleh dari seluruh item

⁵¹Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 41.

⁵²Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, Hal. 211

ΣY = skor total dari seluruh item

ΣXY = jumlah skor dalam distribusi XY

ΣX = jumlah skor dalam distribusi X

ΣY = jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

ΣY^2 = jumlah kuadrat dalam skor distribusi

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan, yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya.⁵³

Pada penelitian ini menggunakan SPSS 20 serta manual dengan menggunakan rumus alpha untuk mencari reliabilitas instrument:

$$r_i = \left(\frac{K}{(K-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana :

r_i = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varian total

⁵³Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 221-222

c. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila uji ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*.⁵⁴

Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1+N_2}}{N_1 N_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

d. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel Y dan

⁵⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hal. 160

variabel X menggunakan analisis regresi linear sederhana. Namun, sebelum digunakan analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan, maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel Y dan variabel X. Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.⁵⁵

Adapun rumus uji linearitas sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \sum X Y - \frac{(\sum Y)(\sum X)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n [n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b|a)$$

$$JK (TC) = \sum_{xi} \left\{ \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$$

Dimana:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Gala

⁵⁵Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2012), Hal.191.

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

e. Uji Heteroskedartisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi. Heteroskedastisitas berarti varians dari variabel bebas adalah sama atau konstan untuk setiap nilai tertentu dari variabel bebas lainnya atau variasi residu sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas (x) yang semakin besar.⁵⁶ Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

2. Teknik Analisis Data - RANIRY

Untuk mengetahui respon dari responden maka di analisis data dengan menggunakan rata-rata keseluruhan skor yang telah dibuat dengan metode skala likert. Adapun skala yang diberikan adalah: sangat tidak setuju (STS),

⁵⁶M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), Hal. 281-282

tidak setuju (TS), setuju (S), sangat setuju (SS), menurut pribadi masing-masing responden secara jujur dan objektif.

a. Pengukuran Variabel

Variabel Independen, yaitu variabel independen Kualitas Sumber Daya Aparatur Gampong (X) merupakan Sumber Daya Manusia penduduk yang siap, mau dan mampu memberi sumbangan terhadap usaha Pencapaian tujuan organisasional.⁵⁷ Variabel dependent (Y), yaitu. Pembangunan adalah “Suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*nation building*)”⁵⁸

b. Koefesien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari *kualitas sumber daya aparatur* (X) terhadap pembangunan (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefesien determinasi (KD).

$$kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan

Kd = Nilai koefesien determinasi

r_{yx}^2 = Nilai koefesien korelasi.

⁵⁷Ndrada, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta:Selemba Empat, 2012), hal. 37

⁵⁸Nurul Huda, *Pembangunan Ekonomi Islam*, (Jakarta: ISBN,2016), hal. 61.

c. Uji Signifikansi (Uji-t)

Untuk menguji signifikansi yang telah dirumuskan menggunakan rumus statistik uji-t, maka:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana :

r = koefesien korelasi

n = jumlah responden

r^2 = koefesien determinasi

$H_0 = t_{hitung} < t_{tabel}$ = Tidak ada pengaruh *kualitas sumber daya aparatur gampong* dterhadap pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya .

$H_1 = t_{hitung} > t_{tabel}$ = Adanya pengaruh *kualitas sumber daya aparatur gampong* dterhadap pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya .

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Terbentuknya Desa/Gampong

Semenjak zaman tahun 1860an Tokoh masyarakat berinisiatif mendirikan sebuah pemukiman yang Pemerintah Gampong yang dipimpin oleh masyarakat itu sendiri maka terpilih Geutjihik Gampong di masa tersebut yang di pimpin oleh Muhammad Taeb walau tidak diakui oleh Pemerintah di masa tersebut, dan dengan Rahmat ALLAH SWT pada Tahun 2014 keinginan masyarakat terpenuhi/terwujud dan Resmikan Langsung Oleh Bupati Aceh Jaya Bapak Ir. Azhar Abdurrahman serta melanjutkan pembangunan infrastruktur. Nama Gampong Paya Seumantok berasal dari dua suku kata yang masing-masing mempunyai latar belakang histories. Paya berasal dari “Sawah” yang artinya tempat menanam padi. Sedangkan “Seumantok” adalah nama sejenis pohon kayu yang besar dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi. Secara harfiah Paya Seumantok diartikan sebagai luasnya kayu seumantok yang tumbuh di tengah sawah.⁵⁹

2. Sejarah Pemerintahan Gampong

Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh tim perencanaan gassmpong, dengan mangacu kepada narasumber yang masih ada digampong,

⁵⁹ Data Dokumentasi di Gampong Paya Seumantok Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya 2017

selanjutnya sejarah pemerintahan Gampong Paya Seumantok yang dapat ditelusuri mulai dari tahun:

a. Periode 1860 – 1890

Roda pemerintahan Gampong Paya Seumantok pada tahun 1860-1890 dipegang oleh Muhammad Thaib. Sistem pemerintahan yang dilaksanakannya tanpa pandang bulu, dia mampu mangayomi semua unsur lapisan masyarakat sehingga kondisi pemerintahan gampong berjalan dengan normal. Pada saat Muhammad Thaib memegang tampuk kepemimpinan di Gampong Paya Seumantok, diindonesia masih berkuasanya Pemerintahan Hindia Belanda maka peraturan yang mengatur tentang Gampong adalah peraturan yang dibuat oleh pemerintah Hindia Belanda, peraturan ini lebih memperjelas otonomi dan pengakuan pemerintahan Hindia Belanda pada keberadaan Gampong termasuk lembaga dan pranata lokalnya, dengan demikian desa Paya Seumantok sudah menjadi sebuah desa yang sah (definitf) peraturan ini akan berlaku jika ada pernyataan pemberlakuan oleh Gubernur Hindia Belanda. Dalam peraturan ini belum ada batasan jelas berapa tahun sekali akan dilakukan pemilihan Geutjihik baru. Masa pemerintahan beliau selama 30 tahun.

b. Periode 1890 – 1918

Periode 1890 – 1918 Pucuk Pimpinan Pemerintah Gampong Paya Seumantok dipegag oleh Sulaiman, sistem kepemimpinan yang beliau laksanakan sangat bijaksana, dan beliau di kenal sebagai seorang

tokoh yang bijaksana dalam mengambil sebuah keputusan, dalam sistem roda pemerintahan berjalan sesuai dengan norma adat yang berlaku dalam masyarakat, sehingga masyarakat mau patuh dan melaksanakan segala ketentuan guna memajukan gampong. Masa pemerintahan beliau selama 28 tahun.

c. Periode 1918 – 1934

Pada periode ini yang menjadi Geutjhik Gampong Paya Seumantok adalah Abdul Kadir (Lem Teh Kade), pada masa kepemimpinan beliau, pemerintahan gampong dilaksanakan dengan penuh empati dan mengayomi semua usur yang ada digampong, sehingga roda pemerintahan gampong berjalan dengan maksimal. Masa pemerintahan beliau selama 16 tahun.

d. Periode 1934 – 1939

Pada periode ini Pemerintahan Gampong Paya Seumantok berjalan dengan optimal, pucuk pimpinan Gampong Paya Seumantok dipegang oleh M Kasim, dengan sifatnya yang jujur, bijaksana dalam mengambil sebuah keputusan. Beliau dikenal juga sebagai sosok yang peramah dan berwibawa. M Kasim mendapatkan kepercayaan untuk menjabat sebagai Geutjhik selama 6 tahun.

e. Periode 1939 – 1967

Pucuk pimpinan Gampong Paya Seumantok di pegang oleh Ahmad, pada masa pemerintahan beliau, roda pemerintahan gampong berjalan dengan baik dan lancar. Pada tahun 1948 ada seruan dari

pusat bahwa gampong yang penduduknya kurang atau sedikit, boleh digabung menjadi satu gampong, maka Gampong Paya Seumantok dan Gampong Gunong Kruet yang letaknya berdekatan, melakukan musyawarah/mufakat untuk bergabung menjadi satu gampong yang diberi nama Gampong Datar Luas, namun Meunasah dan Tgk Sagoe tetap berada di gampong masing-masing. Nama Gampong Datar Luas diberikan nama oleh salah seorang masyarakat Krueng Sabee yang bernama Tgk Ibrahim Yusuf/ ayahanda dari Mantri Hamail. Beliau sendiri adalah salah satu mantan Kepala Sekolah Rakyat Indonesia (SRI).

f. Periode 1967 – 1979

Pada periode ini, timbul keinginan dari masyarakat untuk memisahkan diri dari gampong Datar Luas dan menjadi sebuah gampong yang sah (definitif) yaitu gampong Paya seumantok. Maka berdasarkan keinginan masyarakat tersebut, oleh pemerintah kecamatan, camat Tuanku Ibrahim meresmikan gampong Paya Seumantok untuk berdiri sendiri sebagai gampong percobaan yang pada saat itu terpilihlah M. Hasyim sebagai geutjhik. Pada masa ini pusat administrasi gampong bertempat di rumahnya sendiri dengan struktur dan administrasi gampong berjalan dengan baik dan lancar.

g. Periode 1979 – 1980.

Pada masa pemerintahan ini, roda pemerintahan gampong dijalankan oleh Syarifuddin Raden sebagai pejabat sementara yang melanjutkan roda pemerintahan M. Hasyim.

h. Periode 1980 -1982

Pada masa ini masyarakat memilih Ibrahim Ahmad sebagai geutjhik. Beliau menjalankan roda pemerintahan dengan memprioritaskan diri kepada optimalisasi fungsi struktur gampong dengan peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Sehingga struktur gampong berjalan sebagaimana mestinya.

i. Periode 1982 -1984

Pada periode ini, pemerintahan gampong dijalankan oleh Mahmud Kasem, dengan struktur dan administrasi gampong tetap berjalan sebagaimana mestinya.

j. Periode 1984 -1995

Dalam periode ini, geutjhik gampong Paya Seumantok yaitu Yunus RY mengupayakan gampong Paya Seumantok untuk menjadi sebuah gampong yang sah (definitif) dengan mengajukan proposal dan utusan tingkat Kabupaten. Namun usaha tersebut belum direalisasikan oleh tingkat Kabupaten dan Provinsi hingga akhir periode pemerintahan beliau.

k. Periode 1995 – 2006

Abdullah Daud yang menjadi geutjihik pada periode ini tetap berusaha melanjutkan keinginan masyarakat gampong yang menginginkan gampong definitif. Tetapi dikarenakan terjadi konflik bersenjata, maka upaya tersebut terkendala.

l. Periode 2006 – 2007

Dalam periode ini, geutjihik gampong Paya Seumantok dipegang oleh Maidi S.Pd. Pada masa ini administrasi dan struktur kelembagaan gampong sudah membaik dibandingkan dengan sebelumnya. Ini dipengaruhi oleh hadirnya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan NGO-NGO (non government organization) yang bergerak dibidang tata administrasi gampong pasca konflik dan tsunami.

m. Periode 2007 – Sekarang

Dalam periode ini, geutjihik gampong di pegang oleh Jailani Daud. yang pada masa beliau sekarang ini banyak mendapat kemajuan dalam menata administrasi gampong dan strukturnya. Salah satu bentuk kemajuan dari segi administrasi adalah dengan usaha untuk melanjutkan keinginan masyarakat agar menjadi gampong Paya Seumantok sebagai salah satu gampong yang definitif, yang keinginan itu terwujud pada tahun 2014 yang di resmikan oleh Bupati aceh Jaya

Bapak Ir. Azhar Abdurrahman serta melanjutkan pembangunan infrastruktur.⁶⁰

3. Demografi Gampong

a) Batas Wilayah Gampong

Letak geografi Gampong Paya Seumantok, terletak diantara :

Sebelah Utara	: Gampong Curek
Sebelah selatan	: Gampong Datar Luas
Sebelah Barat	: Gampong Paya Seumantok dan Mon Mata
Sebelah Timur	: Persawahan Datar Luas dan Kabong

b) Luas Wilayah Gampong

1. Pemukiman	: 160 ha
2. Pertanian Sawah	: 1 200 ha
3. Ladang/tegalan	: 70 ha
4. Hutan	: ha
5. Rawa-rawa	: 275 ha
6. Perkantoran	: 3 ha
7. Sekolah	: 2 ha
8. Jalan	: 3 200 M
9. Lapangan sepak bola	: 1 ha

c) Orbitasi

1. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat	: 2 KM
---	--------

⁶⁰Data Dokumentasi di Gampong Paya Seumantok Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya 2017

2. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 10 Menit
3. Jarak ke ibu kota kabupetan : 6 KM
4. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 30 Menit

d) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

1. Kepala Keluarga : 299 KK
2. Laki-laki : 560 Orang
3. Perempuan : 577 Orang

4. Visi dan Misi

Visi:

”Menjadikan Gampong Paya Seumantok sebagai Gampong yang kaya akan hasil perkebunan dengan memanfaatkan lahan perkebunan dan menjadikan pemerintahan Gampong rantopanyang yang transparan”.

Misi:

1. Meningkatkan Usaha-usaha perekonomian dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perdagangan
2. Membangun sarana dan prasarana perekonomian masyarakat.
3. Membangun sarana dan prasarana pendidikan dan ketrampilan warga, baik disektor formal maupun non formal.
4. Meningkatkan kapasitas, peran dan fungsi aparat gampong serta peningkatan sarana dan prasarana pemerintahan gampong.⁶¹

B. HASIL PENELITIAN

⁶¹ Data Dokumentasi di Gampong Paya Seumantok Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya 2017.

2. Jumlah Populasi Masyarakat di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten

Aceh Jaya yang terdiri dari 12 Desa.

Tabel 4.2 Jumlah Populasi Masyarakat di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya yang terdiri dari 12 Desa berdasarkan Usia 20-59.

N O	DESA	20-24		25-29		30-34		35-39		40-44		45-49		50-54		55-59		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	BAHAGIA	14	17	24	38	52	59	43	39	21	22	20	11	10	9	7	3	411
2	DAYAH BARO	52	42	54	68	90	102	92	105	81	70	57	48	41	22	33	18	1045
3	GAMPONG BLANG	29	43	53	50	59	77	63	52	50	44	40	41	23	14	21	7	710
4	KEUTAPANG	75	64	88	100	112	142	146	143	97	86	89	78	54	35	34	12	1441
5	KEUDE KRUENG SABEE	36	29	35	61	37	54	53	48	46	36	27	32	25	18	22	19	614
6	KABONG	22	20	33	33	28	49	31	32	35	29	29	21	26	11	20	8	456
7	DATAR LUAS	80	53	50	65	60	56	46	65	44	42	44	48	44	35	27	22	823
8	PANGGONG	28	25	34	26	28	41	25	20	32	27	20	22	19	21	14	13	422
9	CUREK	24	26	23	17	22	21	20	23	24	15	17	15	16	14	8	13	313
10	ALUE THOE	11	17	11	21	19	16	17	14	7	7	13	6	9	13	6	7	201
11	MON MATA	50	54	41	45	48	56	46	49	44	41	44	44	24	25	22	15	689
12	PAYA SEUMANTOK	33	48	45	41	45	47	35	39	38	25	25	34	25	23	25	21	574
		454	438	491	565	600	720	617	629	519	444	425	400	316	240	239	158	7699

3. Jumlah Sampel Masyarakat di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten

Aceh Jaya yang terdiri dari 12 Desa Usia 20-59 .

Tabel 4.3 Jumlah Sampel Masyarakat di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya yang terdiri dari 12 Desa Usia 20-59

No	DESA	20-24		25-29		30-34		35-39		40-44		45-59		50-54		55-59		JUMLAH
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	BAHAGIA	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	5
2	DAYAH BARO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14
3	GAMPONG BLANG	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	9
4	KEUTAPANG	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	0	0	19
5	KEUDE KRUENG SABEE	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	8
6	KABONG	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	6
7	DATAR LUAS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	11
8	PANGGONG	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
9	CUREK	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	4
10	ALUE THOE	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	3
11	MON MATA	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	9
12	PAYA SEUMANTOK	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7
JUMLAH		6	6	6	7	8	9	8	8	7	6	6	5	4	3	3	2	100

C. Karakteristik Responden

Untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti mengambil langkah menyebarkan angket-angket kepada Masyarakat yang ada di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya sebanyak 100 responden. Adapun karakteristik responden dapat di lihat pada table berikut:

a. Jenis Kelamin Responden

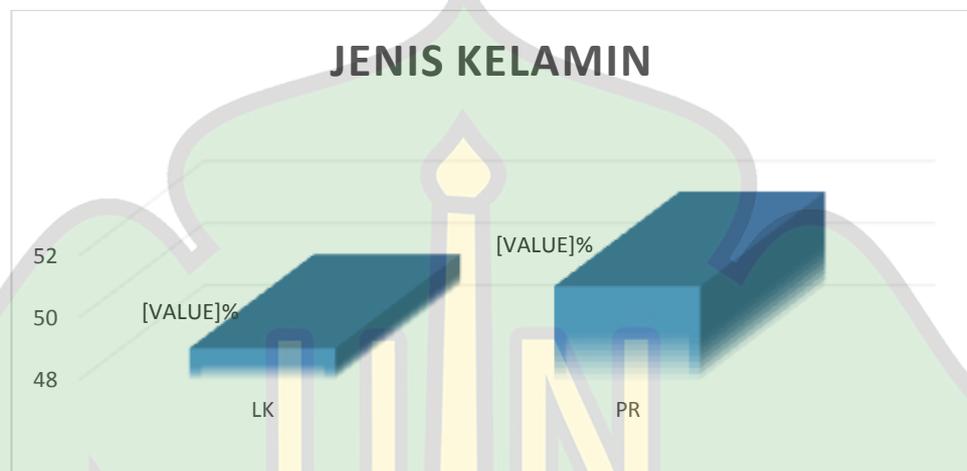
Tabel 4.4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LK	49	49.0	49.0	49.0
	PR	51	51.0	51.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

yang telah di olah 2018

Dari data yang terkumpul, maka jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 100 responden, berjenis laki-laki berjumlah 49 responden dengan persentase 49,0% dan 51 responden berjenis kelamin perempuan dengan persentase 51,0%. Perbandingan responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 4.1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Dari Gambar di atas dapat dilihat bahwa tingkat persentase responden berdasarkan jenis kelamin yaitu, yang berjenis kelamin laki-laki adalah 49%, sedangkan perempuan adalah 51%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

b. Usia Responden

Tabel 4.5 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

	Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 s/d 24 Tahun	19	19.0	19.0	19.0
	25 s/d 29 Tahun	18	18.0	18.0	37.0
	30 s/d 34 Tahun	19	19.0	19.0	56.0
	35 s/d 39 Tahun	15	15.0	15.0	71.0
	40 s/d 44 Tahun	9	9.0	9.0	80.0
	45 s/d 49 Tahun	11	11.0	11.0	91.0
	50 s/d 54 Tahun	7	7.0	7.0	98.0
	55 s/d 59 Tahun	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 20 s/d 24 tahun berjumlah 19 orang, usia 25 s/d 29 tahun berjumlah 18 orang, usia 30 s/d 34 tahun berjumlah 19 orang, usia 35 s/d 39 tahun berjumlah 15 orang, usia 40 s/d 44 tahun berjumlah 9 orang, usia 45-49 tahun berjumlah 11 orang, 50 s/d 54 tahun berjumlah 7 orang, dan usia 55 s/d 59 berjumlah 2 orang. Perbandingan responden berdasarkan usia ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 4.2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia



Dari Gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat presentasi responden berdasarkan usia yaitu, yang berusia 20 s/d 24 tahun adalah 19%, usia 25 s/d 29 tahun adalah 18%, usia 30 s/d 34 tahun adalah 19%, usia 35 s/d 39 tahun adalah 15%, usia 40 s/d 44 tahun adalah 9%, dan usia 45 s/d 49 tahun adalah 11%, usia 50 s/d 54 tahun 7% dan usia 55 s/d 59 tahun adalah 2%. Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan usia tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 20 s/d 24 tahun dan 30 s/d 34 tahun adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini, yang kemudian diikuti responden yang berusia, 25 s/d 29 tahun, usia 35 s/d 39 tahun, usia 45 s/d 49 tahun, usia 40 s/d 44, usia 50 s/d 54 tahun dan responden yang berusia 55 s/d 59 tahun merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

c. Status Responden

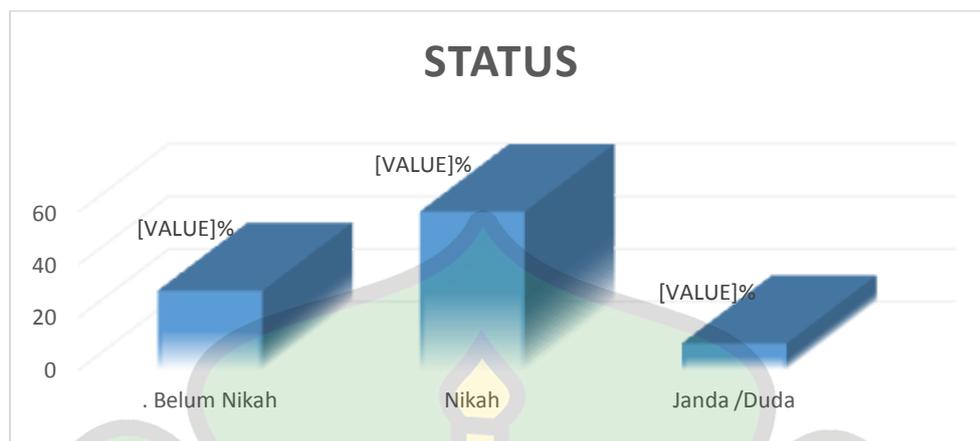
Table 4.6 Pengelompokan Responden Berdasarkan Status

Status		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	. Belum Nikah	30	25,6	30,0	30,0
	Nikah	60	51,3	60,0	90,0
	Janda /Duda	10	8,5	10,0	100,0
	Total	100	85,5	100,0	
Missing	System	17	14,5		
Total		117	100,0		

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan status dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa 30 responden yang belum menikah berjumlah, 60 responden yang sudah menikah dan 10 responden janda /duda. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Status



Berdasarkan gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan status nikah adalah 60%, yang belum nikah 30%. Dan janda/ duda 10%. Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan status dapat disimpulkan bahwa, responden yang nikah adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian diikuti responden yang berstatus belum nikah 30%. Janda/duda merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

d. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.7 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

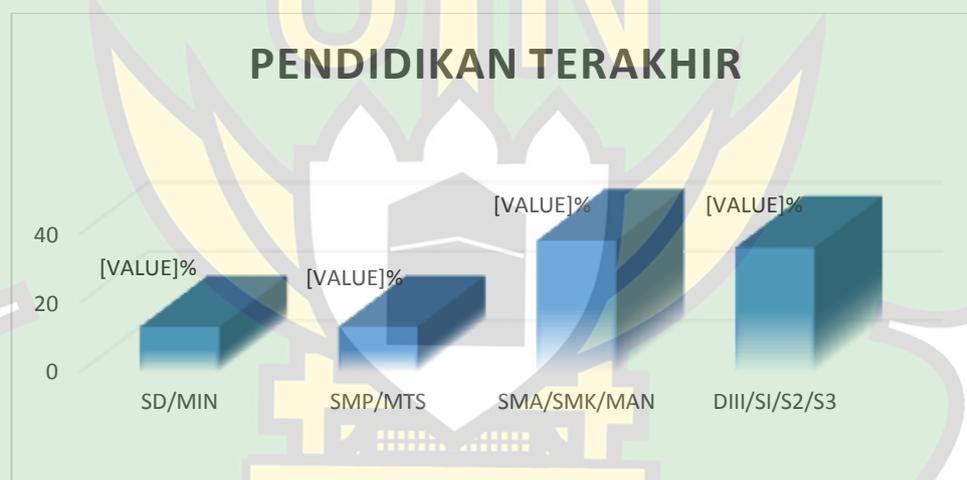
Pendidikan terakhir					
Pendidikan Terakhir		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MIN	13	11,1	13,0	13,0
	SMP/MTS	13	11,1	13,0	26,0
	SMA/SMK/MAN	38	32,5	38,0	64,0
	DIII/SI/S2/S3	36	30,8	36,0	100,0
	Total	100	85,5	100,0	
Missing	System	17	14,5		

Total	117	100,0		
-------	-----	-------	--	--

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa, jumlah responden yang tingkat pendidikan terakhirnya SD/MIN berjumlah 13 responden, SMP/MTS berjumlah 13 responden SMA/SMK/MAN berjumlah 38 responden, DIII/S1/S2/S3 berjumlah 36 responden,. Maka untuk lebih jelasnya lagi, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu, SMA/SMK/MAN adalah 38% dan DIII/S1/S2/S3 adalah 38%, SMP/ MTS adalah 13 dan SD/ MIN adalah 13%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat disimpulkan bahwa, responden yang tingkat pendidikan

terakhirnya SMA/SMK/MAN merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian di ikuti DII/S1/S2/S3, SMP/MTS dan SD/MIN merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

e. Pekerjaan Responden

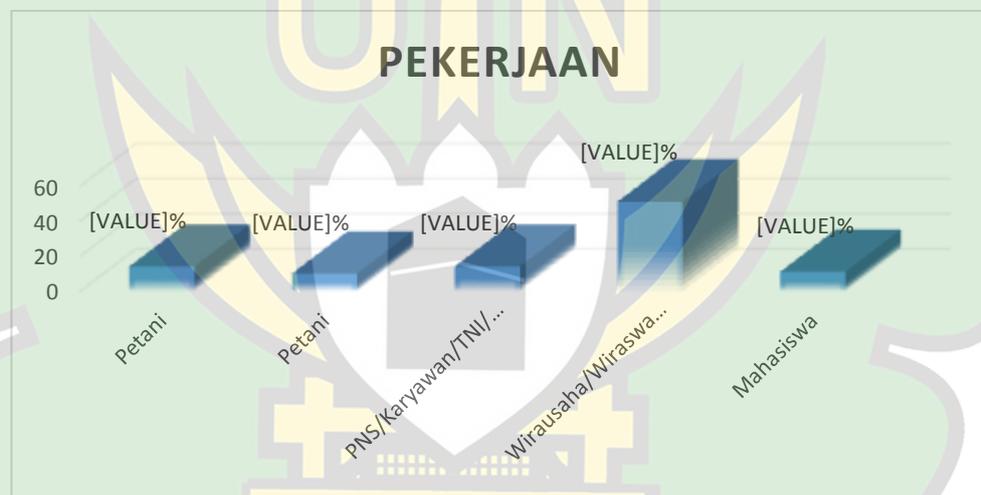
Berdasarkan pengelompokan responden berdasarkan pekerjaan maka dapat dilihat bahwa Masyarakat kecamatan krueng sabee kabupaten aceh jaya yang terdiri dari 12 desa memiliki 5 pekerjaan yaitu petani berjumlah 20 orang laki-laki dan perempuan, nelayan berjumlah 10 orang laki-laki, PNS/karyawan/TNI/POLRI berjumlah 14 orang laki-laki dan perempuan, wirausaha/wiraswasta berjumlah 51 orang laki-laki dan perempuan, dan mahasiswa berjumlah 11 orang laki-laki dan perempuan. Maka untuk lebih jelasnya lagi, dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.8 Pengelompokan Responden (Masyarakat) Berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	14	14.0	14.0	14.0
	Petani	10	10.0	10.0	24.0
	PNS/Karyawan/TNI/POLRI	14	14.0	14.0	38.0
	Wirausaha/Wiraswasta	51	51.0	51.0	89.0
	Mahasiswa	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018.

Gambar 4.5 Pengelompokan Responden (masyarakat) Berdasarkan Pekerjaan



f. Pendapatan

Berdasarkan pengelompokan responden berdasarkan pendapatan maka dapat dilihat bahwa Masyarakat kecamatan krueng sabee kabupaten aceh jaya yang menjadi responden yaitu pendapatan <Rp. 499.999,- Rp.>5.000.000. Untuk Masyarakat pendapatan <Rp. 499.999 berjumlah 18 orang, Masyarakat pendapatan Rp. 500.000-, s/d Rp. 1.999,999, berjumlah 41 orang, Masyarakat pendapatan Rp. 2.000.000,- s/d Rp. 3.499.999

berjumlah 29 orang, Masyarakat pendapatan Rp. 3.500.000,- s/d Rp. 4.999.999 berjumlah 9 orang, dan untuk pendapatan Masyarakat Rp.>5.000 berjumlah 3 orang. Untuk lebih jelasnya lagi, dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.9 Pengelompokan Responden (Masyarakat) Berdasarkan Pendapatan.

	Pendapatan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp. 499.999,-	18	18.0	18.0	18.0
	Rp. 500.000,- s/d Rp. 1.999,999,-	41	41.0	41.0	59.0
	Rp. 2.000.000,- s/d Rp. 3.499.999,-	29	29.0	29.0	88.0
	Rp. 3.500.000,- s/d Rp. 4.999.999,-	9	9.0	9.0	97.0
	Rp.>5.000.000	3	3.0	3.0	100.0
	Total		100	100.0	100.0

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018.

Gambar 4.6 Persentase Responden (Masyarakat) Berdasarkan Pendapatan



Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan pendapatan, Masyarakat <Rp. 499.999 18%, pendapatan Rp.500.000-,s/d Rp 1.999,999 yaitu 41%, pendapatan Rp.2.000.000, s/d Rp. 3.499.999 29%, pendapatan Rp.3.500.000,s/d Rp.4.999.999 9% dan pendapatan Rp. 5.000.000 3%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan dapat disimpulkan bahwa, responden pendapatan Rp.500.000-,s/d Rp 1.999,999 yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian diikuti pendapatan Rp.2.000.000, s/d Rp. 3.499.999 29%, <Rp. 499.999 18%, Rp.3.500.000,s/d Rp.4.999.999 dan 5.000.000.

C. Teknik Pengolahan Data

Pengujian kuesioner tentang Pengaruh Kualitas Sumber Daya Aparatur Gampong Paya Seumantok terhadap Pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya, mencakup uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji regresi sederhana dan uji heteroskedartisitas. Pengujian dilakukan dengan tujuan

agar penulis tidak mengambil kesimpulan yang salah mengenai gambaran keadaan yang sebenarnya terjadi.

Pengujian validitas, reabilitas, normalitas, linieritas dan heteroskedartisitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.

1. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Kualitas Sumber Daya Aparatur (X).

a. Tanggapan Responden Variabel (X)

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan pada Masyarakat dan Aparatur Gampong Paya Seumantok di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Maka peneliti akan menganalisis pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong Paya Seumantok terhadap pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya, dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Pembangunan (X)

Kualitas Sumber Daya Aparatur (X)		STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
A1	Aparatur gampong Bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas	4	4.0	5	5.0	22	22.0	51	51.0	18	18.0
A2	Partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan	2	2.0	3	3.0	13	13.0	60	60.0	22	22.0

A3	perencanaan pembangunan berdasarkan hasil Musyawarah gampong	2	2.0	2	2.0	7	7.0	59	59.0	30	30.0
A4	Profesionalisme dalam menetapkan prioritas pembaharuan	2	2.0	8	8.0	9	9.0	52	52.0	29	29.0
A5	Kerja aparatur gampong berdampak pada perubahan	2	2.0	5	5.0	9	9.0	48	48.0	36	36.0

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.

Data pada tabel 4.10 diatas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap *Kualitas sumber daya aparatur* dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator bertanggung jawab, partisipasi, musyawarah, profesionalisme, dan perubahan.

Jawaban responden pada kategori setuju sebesar 53.4%, yaitu hasil perjumlahan dari setuju ($51 + 60 + 59 + 52 + 48 = 267 : 5 = 53.4\%$), kurang setuju sebesar 12% yaitu hasil penjumlahan dari kurang setuju ($22 + 13 + 7 + 9 = 60 : 5 = 12\%$), sangat setuju sebesar 27% yaitu hasil perjumlahan sangat setuju ($18 + 22 + 30 + 29 = 100 : 5 = 27\%$), tidak setuju sebesar 4.6% yaitu penjumlahan dari hasil tidak setuju ($5 + 3 + 2 + 8 + 5 = 23 : 5 = 4.6\%$), sangat tidak setuju sebesar 2,4% yaitu dari hasil penjumlahan sangat tidak setuju ($4 + 2 + 2 + 2 + 2 = 12 : 5 = 2,4\%$).

Berikut penjelasan daftar pernyataan:

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap efektivitas:

- a. Pernyataan “Aparatur gampong Bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas”. Responden yang menjawab setuju sebanyak 51 orang (51,0%), kurang setuju sebanyak 22 orang (22,0%), sangat setuju sebanyak 18 orang (18,%), tidak setuju sebanyak 5 orang (5,0%), Dan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (4,0%), Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Aparatur gampong Bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas, dimana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

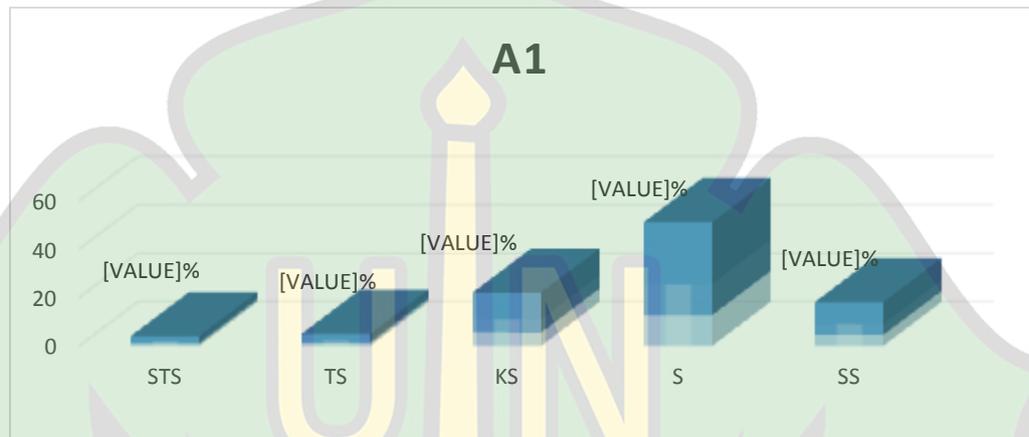
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Terhadap Tanggung Jawab

A R - R A N N I R Y					
Kategori Jawaban		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,0	4,0	4,0
	TS	5	5,0	5,0	9,0
	KS	22	22,0	22,0	31,0
	S	51	51,0	51,0	82,0

	SS	18	18,0	18,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.

Gambar 4.7 Persentase Tanggapan Responden Tanggung Jawab



- b. Pernyataan “Partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan”. Responden yang menjawab setuju sebanyak 60 orang (60,0%), sangat setuju sebanyak 22 orang (22,0%), kurang setuju sebanyak 13 orang (13,0%), tidak setuju sebanyak 3 orang (3,0%), sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Partisipasi aktif masyarakat dalam proses.

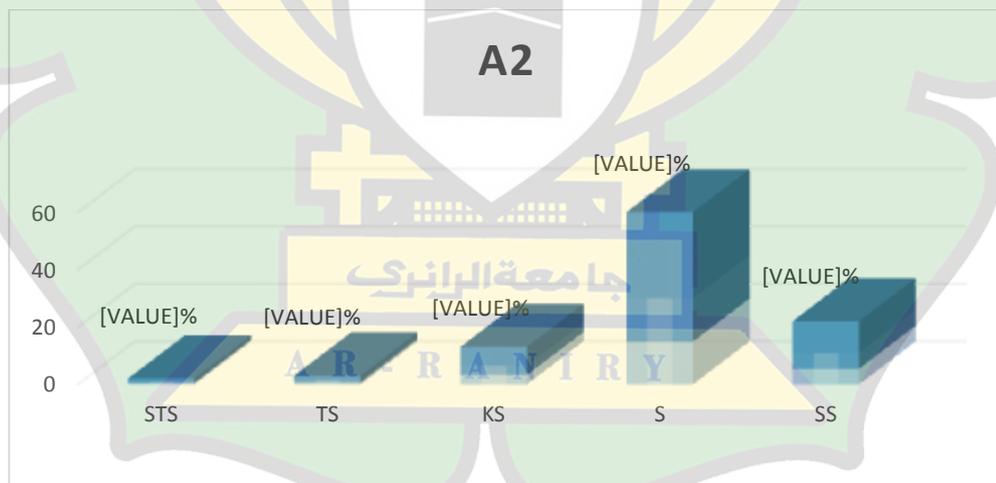
Tabel 4.12 Tanggapa Responden Terhadap Partisipasi

A2					
partisipasi		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,0

	KS	13	13,0	13,0	18,0
	S	60	60,0	60,0	78,0
	SS	22	22,0	22,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.

Gambar 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Partisipasi



- c. Pernyataan “perencanaan pembangunan berdasarkan hasil Musyawarah gampong Responden yang menjawab setuju sebanyak orang 59 (59,0%), sangat setuju sebanyak 30 orang (30,0%), kurang setuju sebanyak 7 orang

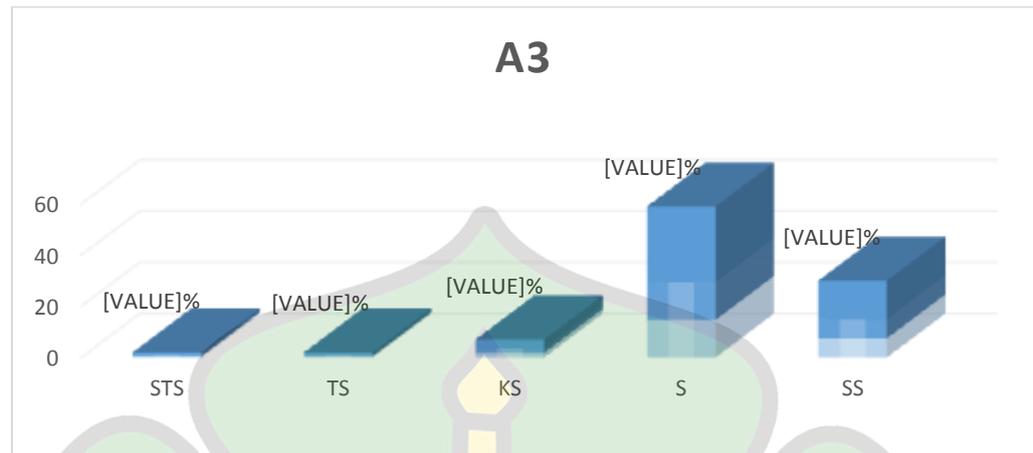
(7,0%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2,0%), sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,0%), Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembangunan berdasarkan hasil Musyawarah gampong”, dimana responden merasa setuju dengan setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Musyawarah

A3					
Kategori Jawaban		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	2	2,0	2,0	4,0
	KS	7	7,0	7,0	11,0
	S	59	59,0	59,0	70,0
	SS	30	30,0	30,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.

Gambar 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Musyawarah



- d. Pernyataan “Profesionalisme dalam menetapkan prioritas pembaharuan” Responden yang menjawab setuju sebanyak 52 orang (52,0%), sangat setuju sebanyak 29orang (29,0%), kurang setuju sebanyak 9 orang (9,0%), sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,0%), Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme dalam menetapkan prioritas pembaharuan, dimana responden merasa setuju dengan setuju dengan pernyataan tersebut Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Profesionalisme

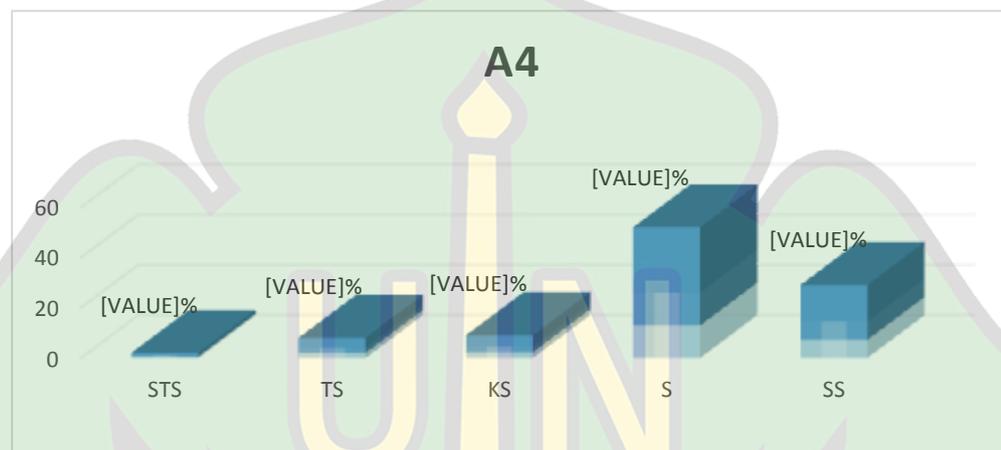
A4

Kategori Jawaban		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	8	8,0	8,0	10,0
	KS	9	9,0	9,0	19,0
	S	52	52,0	52,0	71,0
	SS	29	29,0	29,0	100,0

	Tot al	100	100,0	100,0	
--	-----------	-----	-------	-------	--

Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS 20.

Gambar 4.10 persentase Tanggapan Responden Terhadap Profesionalisme



- e. Pernyataan “Kerja aparatur gampong berdampak pada perubahan” Responden yang menjawab setuju sebanyak 48 orang (48,0%), sangat setuju sebanyak 33 orang (33,0%), kurang setuju sebanyak 9 orang (9,0%), tidak setuju sebanyak 5 orang (5,0%), sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,0%), Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Kerja aparatur gampong berdampak pada perubahan, dimana responden merasa setuju dengan setuju dengan pernyataan tersebut Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

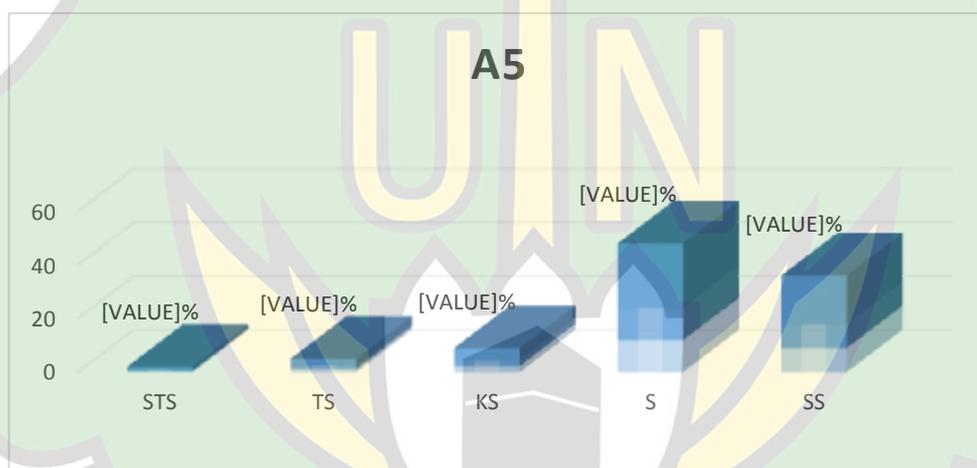
Tabel 4.14 Tanggapan Responden Terhadap Perubahan

A5				
Kategori Jawaban	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	5	5,0	5,0	7,0
	KS	9	9,0	9,0	16,0
	S	48	48,0	48,0	64,0
	SS	36	36,0	36,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.

Gambar 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Perubahan



2. Uji Instrumen/ Skala Likert Kualitas Sumber Daya Aparatur (X)

Variabel (X)

a. A1 (Tanggung Jawab)

Tabel 4.16 Perhitungan Skala Likert A1 (Tanggung Jawab)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	7	$1 \times 7 = 7$	0% – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	5	$2 \times 5 = 10$	20% – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	13	$3 \times 13 = 39$	40% – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	44	$4 \times 44 = 176$	60% – 79,999%	Setuju

SS	5	31	$5 \times 31 = 155$	80% – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 387					

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.

Untuk mendapatkan hasil intepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 387

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Indeks \%} &= \text{total skor} : Y \times 100 \\ &= 387 : 500 \times 100 \\ &= 77,4 \text{ (kategori setuju).} \end{aligned}$$

b. A2 (Partisipasi)

Tabel 4.217 Perhitungan Skala Likert A2 (Partisipasi)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	2	$1 \times 2 = 2$	0% – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	5	$2 \times 5 = 10$	20% – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	22	$3 \times 22 = 66$	40% – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	51	$4 \times 51 = 204$	60% – 79,999%	Setuju
SS	5	15	$5 \times 15 = 75$	80% – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 357					

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai

skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : total skor} = 357$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 357 : 500 \times 100$$

$$= 71,4 \text{ (kategori setuju)}$$

c. A3 (Musyawarah)

Tabel 4.18 Perhitungan Skala Likert A3 (Musyawarah)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	2	$1 \times 2 = 2$	0% – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	2	$2 \times 2 = 4$	20% – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	7	$3 \times 7 = 21$	40% – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	59	$4 \times 59 = 236$	60% – 79,999%	Setuju
SS	5	30	$5 \times 30 = 150$	80% – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 413					

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : total skor} = 413$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 413 : 500 \times 100$$

$$= 82,6 \text{ (kategori sangat setuju).}$$

d. A4 (Profesionalisme)

Tabel 4.19 Perhitungan Skala Likert A4 (Profesionalisme)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	2	$1 \times 2 = 2$	0% – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	8	$2 \times 8 = 16$	20% – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	9	$3 \times 9 = 27$	40% – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	52	$4 \times 52 = 208$	60% – 79,999%	Setuju
SS	5	29	$5 \times 29 = 145$	80% – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 398					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : total skor} = 398$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 398 : 500 \times 100$$

$$= 79,6 \text{ (kategori setuju)}$$

e. A5 (Perubahan)

Tabel 4.18 Perhitungan Skala Likert A5 (Perubahan)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	2	$1 \times 2 = 2$	0% – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	5	$2 \times 5 = 10$	20% – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	9	$3 \times 9 = 27$	40% – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	48	$4 \times 48 = 192$	60% – 79,999%	Setuju
SS	5	36	$5 \times 36 = 180$	80% – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 411					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$\text{Dimana : total skor} = 411$$

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 411 : 500 \times 100$$

$$= 82,2 \text{ (kategori sangat setuju.)}$$

3. Tanggapan Responden dan Uji Skala Likert Pembangunan Variabel (Y)

a. Tanggapan Responden Pembangunan (Y)

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan pada Masyarakat dan Aparatur Gampong Paya Seumantok di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Maka peneliti akan menganalisis pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong Paya Seumantok terhadap pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya, dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut:



Tabel 4.19 Tanggapan Responden Terhadap pembangunan (Y)

Pembangunan (Y)		STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
B1	Pembangunan infrastruktur berkualitas mendorong aktivitas masyarakat.	7	7.0	5	5.0	1	13.0	44	44.0	31	31.0
B2	Program pembangunan yang sistematis mempercepat mobilitas masyarakat	4	4.0	4	4.0	9	9.0	46	46.0	37	37.0

B3	Pembangunan lintas sektor dapat meningkatkan sosial ekonomi.	2	2.0	3	3.0	12	12.0	50	50.0	33	33.0
B4	Pendayagunaan hasil pembangunan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat	2	2.0	1	1.0	10	10.0	49	49.0	38	38.0
B5	Pembangunan berkelanjutan berdampak pada perubahan gaya hidup masyarakat	3	3.0	1	1.0	9	9.0	43	43.0	44	44.0

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Data pada tabel 4.19 diatas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap *Kualitas sumber daya aparatur* dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator kualitas, sistematis, sosial ekonomi, sosial ekonomi, kesejahteraan, dan perubahan.

Jawaban responden pada kategori setuju sebesar 46.4%, yaitu hasil perjumlahan dari setuju ($44 + 46 + 50 + 49 + 43 = 267 : 5 = 46.4\%$), kurang setuju sebesar 8,2% yaitu hasil penjumlahan dari kurang setuju ($1 + 9 + 12 + 10 + 9 = 41 : 5 = 8,2\%$), sangat setuju sebesar 36,6% yaitu hasil perjumlahan sangat setuju ($31 + 37 + 33 + 38 + 44 = 183 : 5 = 36,6\%$), tidak setuju sebesar 2.8% yaitu penjumlahan dari hasil tidak setuju ($5 + 4$

+ 3 + 1 + 1 = 14 : 5 = 2,8%), sangat tidak setuju sebesar 3,6% yaitu dari hasil penjumlahan sangat tidak setuju (7 + 4 + 2 + 2 + 3 = 18 : 5 = 3,6%).

Berikut penjelasan daftar pernyataan:

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap pembangunan:

- a. Pernyataan “Pembangunan insfratraktur berkualitas mendorong aktivitas masyarakat”. Responden yang menjawab setuju sebanyak 44 orang (44,0%), sangat setuju sebanyak 31 orang (31,%), kurang setuju sebanyak 13 orang (13,0%), sangat tidak setuju sebanyak 5 orang (5,0%), tidak setuju sebanyak 7 orang (7,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Pembangunan insfratraktur berkualitas mendorong aktivitas masyarakat, dimana responden merasa setuju dangan setuju dengan pernyataan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.20 Tanggapan Responden Terhadap Berkualitas

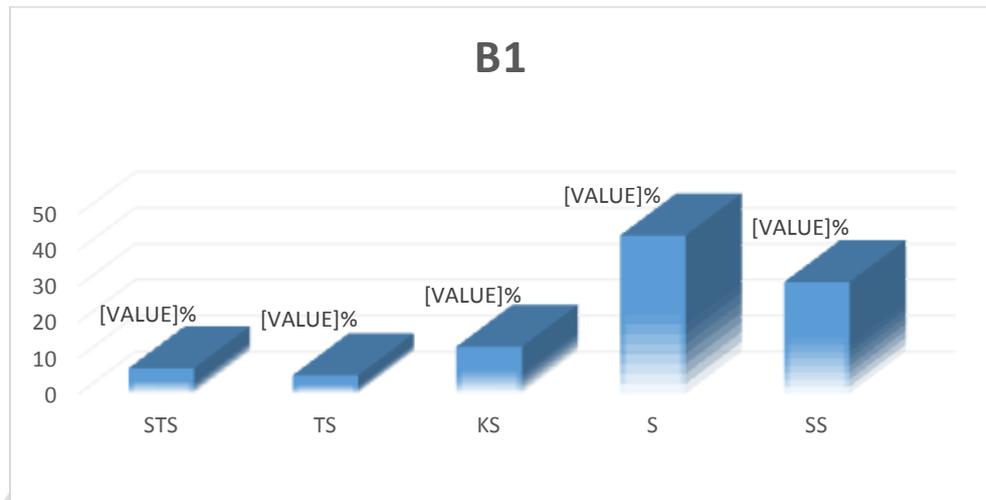
B1				
Kategori Jawaban	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	STS	7	7,0	7,0	7,0
	TS	5	5,0	5,0	12,0
	KS	13	13,0	13,0	25,0
	S	44	44,0	44,0	69,0
	SS	31	31,0	31,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20



Gambar 4.12 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Berkualitas



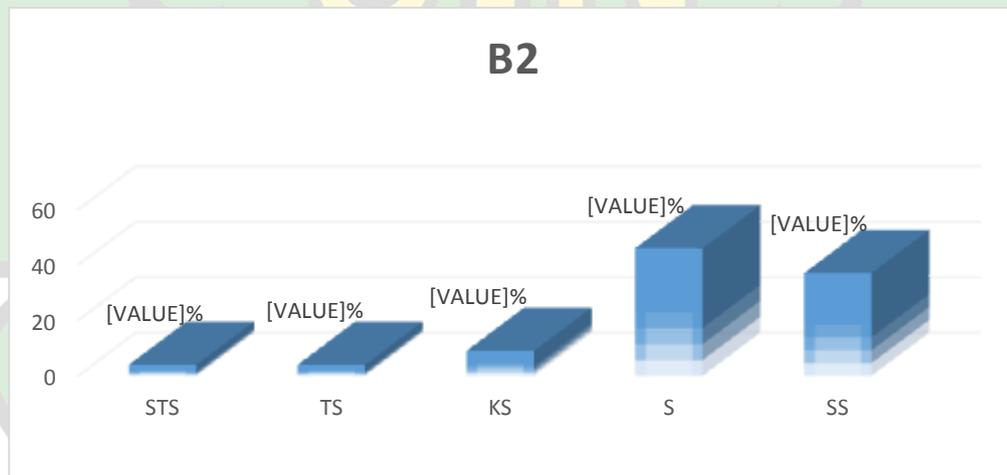
- b. Pernyataan “Pembangunan lintas sektor dapat meningkatkan sosial ekonomi”. Responden yang menjawab setuju sebanyak 46 orang (46,0%), sangat setuju sebanyak 37 orang (37,0%), kurang setuju sebanyak 9 orang (9,0%), tidak setuju sebanyak 4 orang (4,0%), sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (4,0%). Maka berdasarkan hasil jawaban responden, dapat disimpulkan bahwa Pembangunan lintas sektor dapat meningkatkan sosial ekonomi”, dimana responden merasa setuju dengan pernyataan tersebut Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 4.21 Tanggapan Responden Terhadap Sistematis

B2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,0	4,0	4,0
	TS	4	4,0	4,0	8,0
	KS	9	9,0	9,0	17,0
	S	46	46,0	46,0	63,0
	SS	37	37,0	37,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.

Gambar 4.13 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Sistematis



- c. Pernyataan “Pembangunan lintas sektor dapat meningkatkan sosial ekonomi.”. Responden menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang (37%), setuju sebanyak 46 orang (46%), kurang setuju 9 orang (9%), tidak setuju sebanyak 4 orang (4%), dan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang (4%).

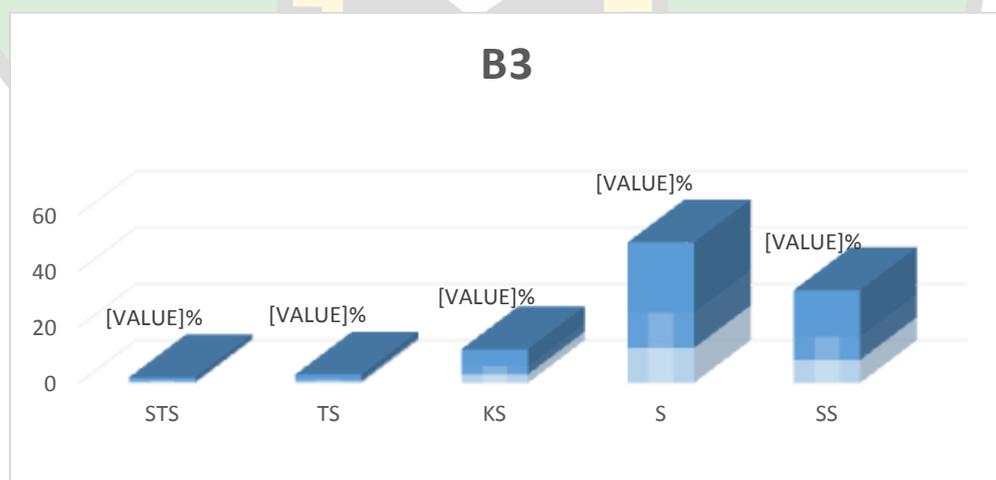
Dapat kita lihat dari jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan yang diberikan maka kita dapat menilai bahwa responden setuju. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.22 Tanggapan Responden Terhadap Sosial Ekonomi

B3					
Kategori Jawaban		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,0
	KS	12	12,0	12,0	17,0
	S	50	50,0	50,0	67,0
	SS	33	33,0	33,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.

Gambar 4.14 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Sosial Ekonomi



- d. Pernyataan “Pendayagunaan hasil pembangunan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat”. Responden menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (38%), setuju sebanyak 49 orang (49%), kurang setuju 10 orang (10%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju sebanyak 2%.

Dapat kita lihat dari jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan yang diberikan maka kita dapat menilai bahwa responden setuju. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.23 Tanggapan Responden Terhadap Kesejahteraan

B4					
Kategori Jawaban		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	1	1,0	1,0	3,0
	KS	10	10,0	10,0	13,0
	S	49	49,0	49,0	62,0
	SS	38	38,0	38,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

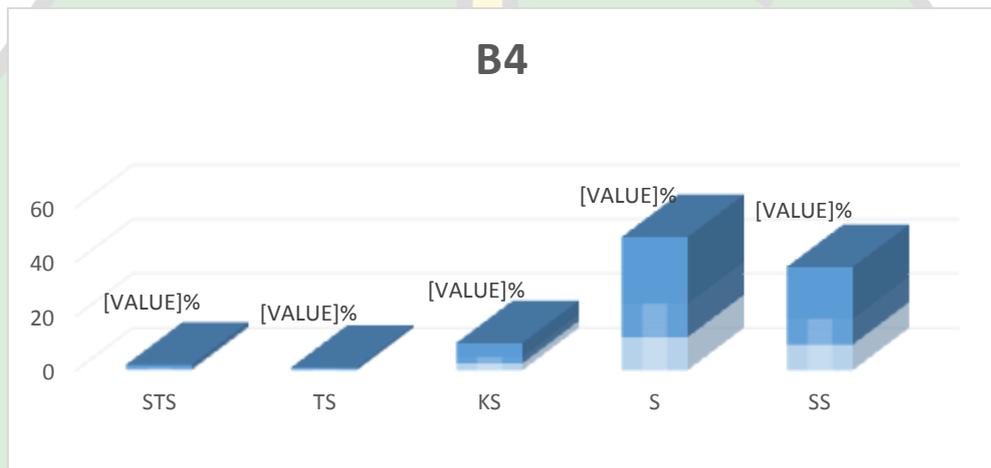
Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.

Gambar 4.15 Persentase Tanggapan Responden Terhadap

B5

Kesejahteraan

B4



e. Pernyataan “Pembangunan berkelanjutan berdampak pada perubahan gaya hidup masyarakat”. Responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang (44%), setuju sebanyak 43 orang (43%), kurang setuju 9 orang (9%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1%) dan sangat tidak setuju sebanyak 3 %.

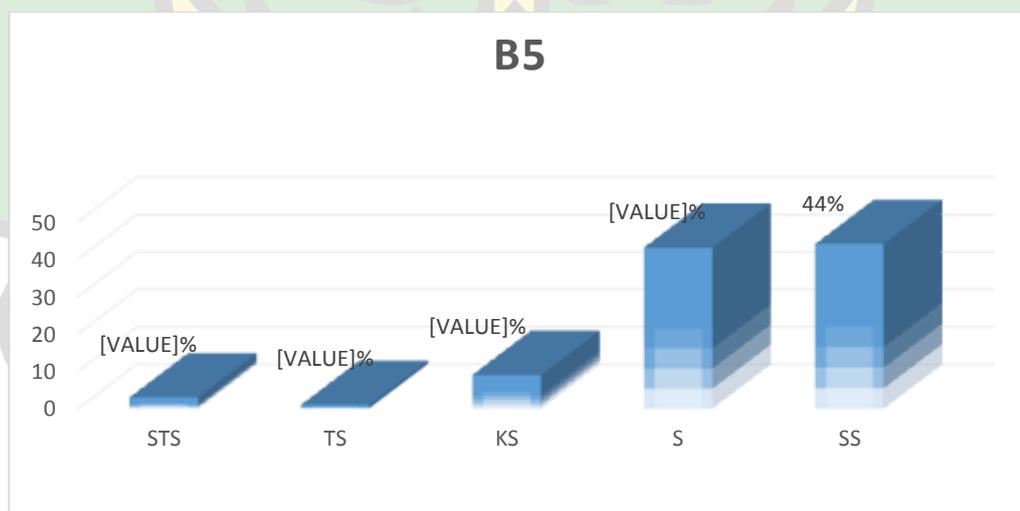
Dapat kita lihat dari jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan yang diberikan maka kita dapat menilai bahwa responden setuju. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Kategori		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	1	1,0	1,0	4,0
	KS	9	9,0	9,0	13,0
	S	43	43,0	43,0	56,0
	SS	44	44,0	44,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Tabel 4.24 Tanggapan Responden Terhadap Perubahan

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.

Gambar 4.16 Persentase Tanggapan Responden Terhadap Perubahan



1. B1 (Berkualitas)

Tabel 4.36 Perhitungan Skala Likert B1 (Berkualitas)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	7	$1 \times 7 = 7$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	5	$2 \times 5 = 10$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	13	$3 \times 13 = 39$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	44	$4 \times 44 = 176$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	31	$5 \times 31 = 155$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 387					

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 387

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 387 : 500 \times 100$$

$$= 77,4 \text{ (kategori setuju)}$$

2. B2 (Sistematis)

Tabel 4.27 Perhitungan Skala Likert B2 (Sistematis)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	4	$1 \times 4 = 4$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	4	$2 \times 4 = 8$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	9	$3 \times 9 = 27$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	46	$4 \times 46 = 184$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	37	$5 \times 37 = 185$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 408					

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.

Untuk mendapatkan hasil intepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Ind eks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 408

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 408 : 500 \times 100$$

$$= 81,6 \text{ (kategori sangat setuju)}$$

3. B3 (Sosial Ekonomi)

Tabel 4.28 Perhitungan Skala Likert B3 (Sosial Ekonomi)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	2	$1 \times 2 = 2$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	3	$2 \times 3 = 6$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	12	$3 \times 12 = 36$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	50	$4 \times 50 = 200$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	33	$5 \times 33 = 165$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 409					

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 409

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 409 : 500 \times 100$$

$$= 81,4 \text{ (kategori sangat setuju)}$$

4. B4 (Kesejahteraan)

Tabel 4.29 Perhitungan Skala Likert B4 (Kesejahteraan)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	2	$1 \times 2 = 2$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	1	$2 \times 1 = 2$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	10	$3 \times 10 = 30$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	49	$4 \times 49 = 196$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	38	$5 \times 38 = 190$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 420					

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 420

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 420 : 500 \times 100$$

$$= 84 \text{ (kategori sangat setuju)}$$

5. B5 (Perubahan)

Tabel 4.27 Perhitungan Skala Likert B5 (Perubahan)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	3	$1 \times 3 = 3$	0 – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	1	$2 \times 1 = 2$	20 – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	9	$3 \times 9 = 27$	40 – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	43	$4 \times 43 = 172$	60 – 79,999%	Setuju
SS	5	44	$5 \times 44 = 220$	80 – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 424					

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Untuk mendapatkan hasil intepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 424

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 424 : 500 \times 100$$

$$= 84,8 \text{ (kategori sangat setuju)}$$

4. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel

sebanyak 100 orang ($df = n (100) - 2 = 98$). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid di mana r_{tabel} sebesar 0.1966.

Tabel 4.28 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Person Correlation</i>	R tabel (Taraf Signifikan 5%)	Keterangan
X	A1	0,698	0. 1966	Valid
	A2	0,875		Valid
	A3	0,809		Valid
	A4	0,801		Valid
	A5	0,801		Valid
Y	B1	0,789	0. 1966	Valid
	B2	0,866		Valid
	B3	0,862		Valid
	B4	0,800		Valid
	B5	0,749		Valid

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, maka dapat dilihat dari tabel diatas bahwa koefisien validitas (R) $>$ r tabel = 0. 1966 maka hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

5. Uji Realibitas

Uji reabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dalam mengatur gejala yang sama atau membuat hasil yang konsisten. Dalam melakukan uji reliabilitas digunakan dengan metode pengukuran realibilitas *Alpha cronbach (a)* karena setiap butiran pernyataan menggunakan skala

pengukuran interval. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable/handal apabila memiliki nilai *alpha* (α) lebih besar 0,60.

Tabel 4.29 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Reabilalitas <i>Coefient</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	5 Item Pertanyaan	0,804	Reliable
Y	5 Item Pertanyaan	0,808	Reliable

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dan dapat dilihat dari tabel di atas bahwa $\alpha_X = 0,910$ dan $\alpha_Y = 0,920$ lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan reliable.

6. Uji Normalitas

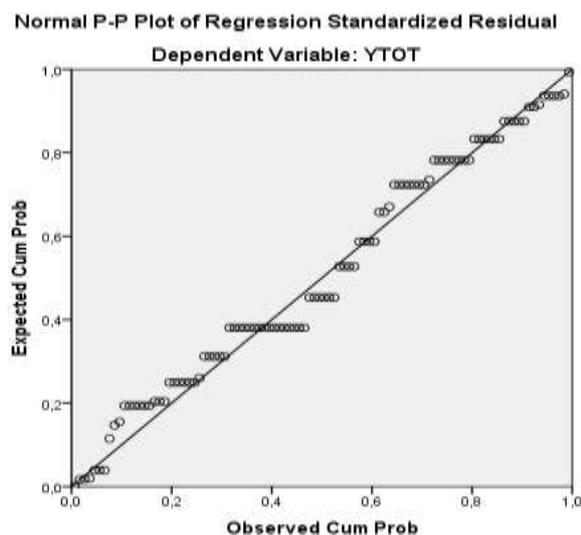
Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Suatu data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, namun apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*, dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.30 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.10747131
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.048
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.030
Asymp. Sig. (2-tailed)		.239
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20.

Dari tabel uji normalitas dengan menggunakan spss versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *kolmogrov-smirnov z* adalah 1,030 dan nilai signifikansi adalah 0,239 jadi, nilai signifikansi $>0,05 = 0,239 > 0,05$. Dari hasil uji normalitas data, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan normal.

Grafik 4.1 Hasil Uji Normalitas

7. Uji linearitas

Uji linieritas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Variabel X dan variabel Y dinyatakan linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$, namun apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka variabel X dan variabel Y tersebut dinyatakan tidak linier. Uji linieritas variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4. 31 hasil uji linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	D f	Mean Square	F	Sig.
Pembangunan * kualitas sumber daya aparatur	Between Groups	(Combined)	761.047	15	50.736	6.287	.000
		Linearity	482.979	1	482.979	59.846	.000
		Deviation from Linearity	278.069	14	19.862	2.461	.006
	Within Groups		677.913	84	8.070		
	Total		1438.960	99			

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

8. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi, uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan valid, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan tidak valid. Uji

heteroskedastisitas dalam penelitian ini akan diolah menggunakan spss versi 20.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.870	1.819		4.327	.000
	XTOT	.633	.090	.579	7.036	.000

Tabel 4.32 Hasil Uji Heterokedastitas

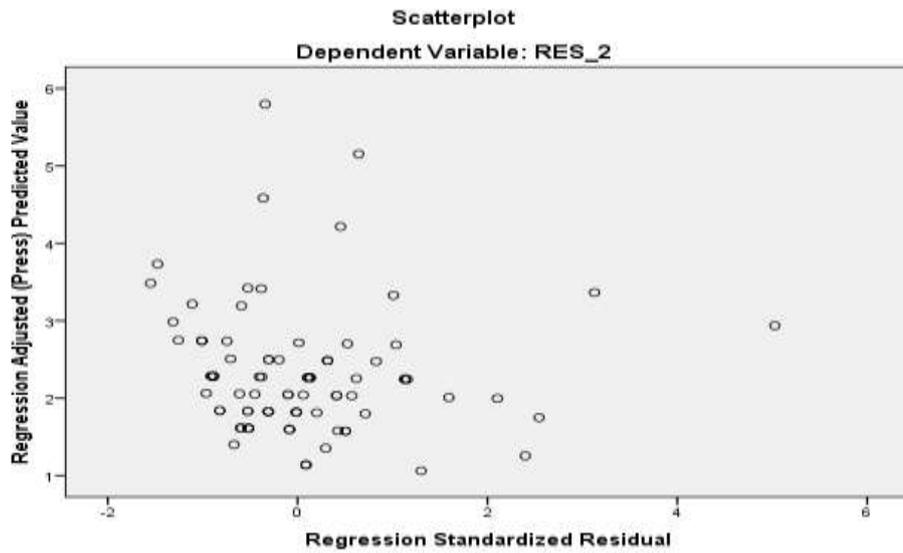
sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 Jadi, nilai signifikansi $> 0,05 = 0,000 < 0,05$. Dari hasil uji heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan valid.

Grafik 4.2 Hasil Uji Heterokedastissitas

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



D. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui respon dari responden maka di analisis data dengan menggunakan rata-rata keseluruhan skor yang telah dibuat dengan metode skala likert. Analisis data tentang pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong Paya Seumantok terhadap pembangunan di Kecamatan Krueng Sabea Kabupaten Aceh Jaya, mencakup analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, dan uji signifikansi (uji t). Analisis regresi sederhana, koefisien determinasi, dan uji signifikansi (uji t) ini dilakukan secara manual dan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 20.

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis hasil penelitian mengenai pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong Paya Seumantok terhadap pembangunan di Kecamatan Krueng Sabea Kabupaten Aceh Jaya, dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif untuk

membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi sederhana.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.870	1.819		4.327	.000
	Kualitas sumber daya aparatur	.633	.090	.579	7.036	.000

a. Dependent Variable: pembangunan

Tabel 4.33 Hasil Uji Regresi Sederhana

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Tabel 4.34 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.579 ^a	.336	.329	3,123	.336	49,511	1	98	.000

a. Predictors: (Constant), Kualitas sumber daya aparatur

b. Dependent Variable: pembangunan

Tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh dari dimasukkan data kuesioner ke dalam SPSS versi 20 dan hasil tersebut dimasukkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$y = a + bx$$

$$= 7.870 + 0.633 x$$

Hasil analisis regresi dari tabel diatas menunjukkan bahwa kualitas sumber daya aparatur memiliki hubungan terhadap pembangunan dengan nilai

signifikansi regresi variabel kualitas sumber daya aparatur adalah sebesar 0.000. Adapun ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis, jika terjadi signifikansi < 0.05 atau signifikansi = 0.05 maka H1 diterima dan Ho ditolak. Berdasarkan signifikansinya yaitu kualitas sumber daya aparatur (X) dengan 0.000, kualitas sumber daya aparatur (X) berpengaruh signifikan terhadap pembangunan (Y).

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari kualitas sumber daya aparatur Paya Seumantok (X) terhadap pembangunan (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD) SPSS versi 20.

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Mo del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,579 ^a	,336	,329	3,123	,336	49,511	1	98	,000

a. Predictors: (Constant), Kualitas sumber daya aparatur

b. Dependent Variable: pembangunan

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel uji koefisien determinasi, dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas dapat dilihat bahwa nilai R Square 0,336. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini kualitas sumber daya aparatur berpengaruh terhadap pembangunan sebesar 0,336.

3. Uji Signifikansi (Uji-t)

Nilai t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh terhadap secara signifikan atau tidak dengan variabel terikat. Untuk menganalisis menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.21 Hasil Uji Signifikansi (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.870	1.819		4.327	.000
	XTOT	.633	.090	.579	7.036	.000

a. Dependent Variable: YTOT

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari hasil uji t diatas dapat diketahui nilai t hitung adalah 5,058 seperti pada tabel diatas. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak ada pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong Paya Seumantok terhadap pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.

H_1 : Ada pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong Paya Seumantok terhadap pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.

Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

2. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.21 diperoleh t_{hitung} sebesar 7.036

3. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 98$ hasil untuk t_{tabel} 1,984

4. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_1 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.036 > 1,984$) maka H_0 ditolak

6. Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.036 > 1,984$) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong Paya Seumantok terhadap pembangunan. Jadi, dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong Paya Seumantok terhadap pembangunan. Sehingga hipotesis awal yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong Paya Seumantok terhadap pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya dapat diterima.

4. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Aparatur Gampong Paya Seumantok terhadap Pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong Paya Seumantok terhadap pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Dimana hasil pengujian hubungan yang dilakukan dengan menggunakan metode uji signifikansi (uji-t) diketahui bahwa nilai t hitung $>$ t table.

Dan ada beberapa faktor yang terjadinya pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong Paya Seumantok terhadap pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya, disebabkan karena berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan diketahui bahwa *kualitas sumber daya aparatur* yang dilakukan sangat tepat sehingga dapat meningkatkan pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.

5. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Aparatur Gampong Paya Seumantok terhadap Pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.

Berdasarkan kuesioner yang telah didarkan kepada Masyarakat, aparatur gampong Paya Seumantok di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya dan telah diuji dengan menggunakan SPSS versi 20, bahwa besarnya pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong Paya Seumantok terhadap pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya Sebesar .

Hal ini terbukti bahwa nilai R Square pada tabel 4.21. adalah 0,336 yang menunjukkan bahwa variabel Y dipengaruhi oleh variabel X sebesar 33,6% dan sisanya sebesar 66,4% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain yang tidak diteliti.



A. Kesimpulan

Bab ini merupakan penutup dari uraian-uraian sebelumnya setelah menganalisis pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong Paya Seumantok terhadap pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong Paya Seumantok terhadap pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah penilaian yang diberikan kepada masyarakat dan aparatur gampong (responden) yang ada di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Selain itu, hal tersebut juga dibuktikan oleh hasil regresi yang telah diuji menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana nilai t_{hitung} adalah 7.036 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,984 dan hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara *kualitas sumber daya aparatur* terhadap pembangunan.
2. Koefesien R Square menunjukkan besarnya pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong Paya Seumantok terhadap pembangunan di Kecamatan Krueng Kabupaten Sabee Aceh Jaya. Adapun nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 0,336 Artinya besarnya pengaruh kualitas sumber daya aparatur gampong Paya Seumantok terhadap pembangunan di Kecamatan Krueng Kabupaten Sabee Aceh Jaya adalah 33,6%.

B. Saran

1. Bagi Aparatur gampong, yang ada di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya dan khususnya aparatur gampong Paya Seumantok. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, dalam hal meningkatkan kualitas sumber daya aparatur (manusia)

untuk membangun gampong secara profesional. Pada penelitian ini, telah membuktikan bahwa kualitas sumber daya aparatur selama ini terbukti telah mempengaruhi pembangunan di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya gampong. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar kualitas sumber daya aparatur tersebut terus ditingkatkan agar menjadi motivasi serta pendorong bagi seluruh aparatur gampong yang ada di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya dalam membangun gampong.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar penelitian ini dikembangkan guna melahirkan pengetahuan baru tentang kualitas sumber daya aparatur dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan gampong.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Manan. *Peranan Hukum Dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2016.

Burhan Bungin. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada. 2009.

Tresna Sastrawijaya. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta Rineka Cipta. 2008.

Agus Hendrayady, *Pembangunan Dasa Terpadu (Suatu Pilihan Paradigma People Centered Development)*, Jurnal Sosial Ekonomi. Vol

4. No 23. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji. Jakarta. 2010.

Ambo Upe dan Damsid. *Asas-Asas Multiple Researches: dari Norman K. Denzin hingga Jhon W. Creswell*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2010.

Azwar Sukonto, *Efektivitas Alokasi Dana Desa dan Kemiskinan Untuk Pembangunan Desa di Provinsi Sumatera Selatan, Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 12*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan. 2014.

Edy Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta Kencana. 2009.

Fajriudin Muttaqin. *Sejarah Pergerakan Nasional*. Semarang Yayasan Obor Indonesia. 2015.

Hari Poerwanto. *Kebudayaan Dan Lingkungan Dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.

Hijrun Fauzi, *Respon Masyarakat pada Tahap Pembangunan Desa di Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur (Studi Kasus pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Desa PNPM MD.) Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi*. Universitas Lampung. 2013.

Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.

Husen Umar. *Riset Pemasaran Konsumen*. Jakarta Gramedia Pustaka Utama. 2011.

Indah Khuriyati Ummah, *Akuntabilitas Sosial Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang)* Skripsi Program S1. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016.

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.

Juharni. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Manajement)*. Makasar:Sah Media.2017.

Khairuddin. *Pembangunan Masyarakat Tingkat Aspek Sosiologi. Ekonomi Dan Perencanaan*. Yogyakarta: Liberty. 2009.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2010.
- Kaent Jaranigrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia. 2010.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2009.
- Munawar, *Strategi Aparatur Gampong Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Percontohan Kemukiman Lubuk Kecamatan Ingin Jaya Aceh Besar)*, Skripsi Program S1. Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry. Banda Aceh. 2016.
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta :PT. Bumi Aksara. 2012.
- Ndrada. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Selemba Empat. 2012.
- Nurul Huda. *Pembangunan Ekonomi Islam*. Jakarta: ISBN. 2016.
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta :Indeks. 2011.
- Puguh Suharso. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Jakarta: Indeks. 2009.
- Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tentang Pemerintahan Gampong nomor 5 tahun 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta. 2013.
- Suharmisi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2013.
- Sidik Permana. *Antropologi Perdesaan Dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Deepublish. 2016.
- Stevanly Paulus Pade *Pentingnya Kualitas Aparat Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Di Desa Lantung Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara*. Skripsi Program S1 Minahasa Utara. Sulawesi Utara. 2013.
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta. 2012.

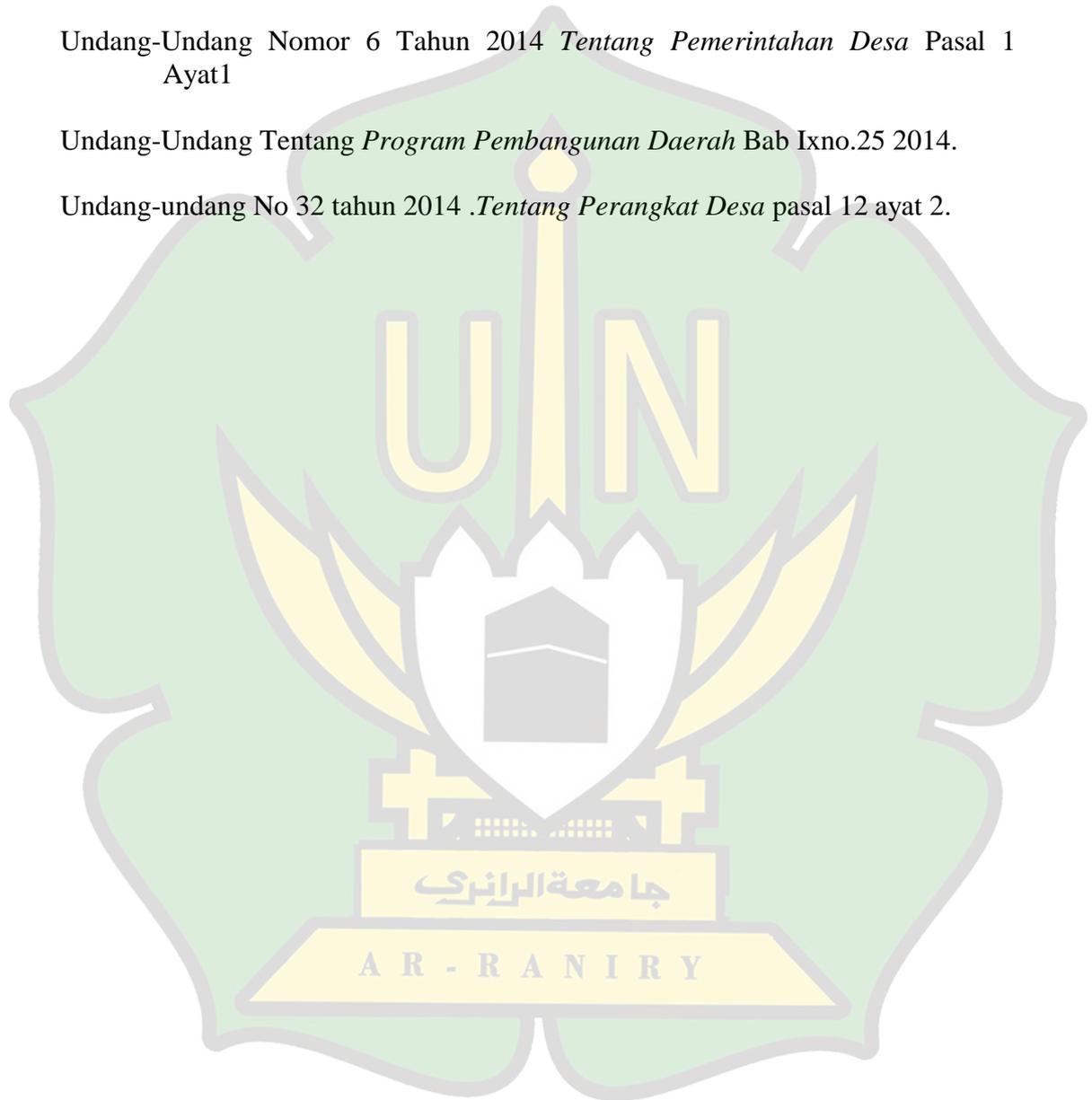
Tulus Winarsunu. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang
Penerbitan UMM. 2012.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintahan Daerah* Pasal 1
Ayat 12.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Pemerintahan Desa* Pasal 1
Ayat 1

Undang-Undang *Tentang Program Pembangunan Daerah* Bab IX no. 25 2014.

Undang-undang No 32 tahun 2014 *.Tentang Perangkat Desa* pasal 12 ayat 2.



Lampiran 4

HASIL PENELITIAN DAN PENGUJIAN DATA KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jenis Kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LK	49	49.0	49.0	49.0
	PR	51	51.0	51.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia Responden

Usia		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 s/d 24 Tahun	19	19.0	19.0	19.0
	25 s/d 29 Tahun	18	18.0	18.0	37.0
	30 s/d 34 Tahun	19	19.0	19.0	56.0
	35 s/d 39 Tahun	15	15.0	15.0	71.0
	40 s/d 44 Tahun	9	9.0	9.0	80.0
	45 s/d 49 Tahun	11	11.0	11.0	91.0
	50 s/d 54 Tahun	7	7.0	7.0	98.0
	55 s/d 59 Tahun	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Status Responden

Status		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	. Belum Nikah	30	25,6	30,0	30,0
	Nikah	60	51,3	60,0	90,0

	Janda /Duda	10	8,5	10,0	100,0
	Total	100	85,5	100,0	
Missing	System	17	14,5		
Total		117	100,0		

d. Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir					
Pendidikan Terakhir		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/MIN	13	11,1	13,0	13,0
	SMP/MTS	13	11,1	13,0	26,0
	SMA/SMK/MAN	38	32,5	38,0	64,0
	DIII/SI/S2/S3	36	30,8	36,0	100,0
	Total	100	85,5	100,0	
Missing	System	17	14,5		
Total		117	100,0		

Pekerjaan Masyarakat

Pekerjaan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Petani	14	14.0	14.0	14.0
	Petani	10	10.0	10.0	24.0
	PNS/Karyawan/TNI/POLRI	14	14.0	14.0	38.0
	Wirausaha/Wirastawa	51	51.0	51.0	89.0

	Mahasiswa	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pekerjaan Masyarakat

	Pendapatan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp. 499.999,-	18	18.0	18.0	18.0
	Rp. 500.000,- s/d Rp. 1.999.999,-	41	41.0	41.0	59.0
	Rp. 2.000.000,- s/d Rp. 3.499.999,-	29	29.0	29.0	88.0
	Rp. 3.500.000,- s/d Rp. 4.999.999,-	9	9.0	9.0	97.0
	Rp.>5.000.000	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 5

TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP INSTRUMEN ANGKET

Tanggung Jawab

A1					
Kategori Jawaban		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,0	4,0	4,0
	TS	5	5,0	5,0	9,0
	KS	22	22,0	22,0	31,0
	S	51	51,0	51,0	82,0
	SS	18	18,0	18,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Partisipasi

A2					
partisipasi		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,0
	KS	13	13,0	13,0	18,0
	S	60	60,0	60,0	78,0
	SS	22	22,0	22,0	100,0
	Total		100	100,0	100,0

Musyawaharah

A3					
Kategori Jawaban		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	2	2,0	2,0	4,0
	KS	7	7,0	7,0	11,0
	S	59	59,0	59,0	70,0
	SS	30	30,0	30,0	100,0
	Total		100	100,0	100,0

Profesionalisme

A4					
Kategori Jawaban		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0

	TS	8	8,0	8,0	10,0
	KS	9	9,0	9,0	19,0
	S	52	52,0	52,0	71,0
	SS	29	29,0	29,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Perubahan

A5					
Kategori Jawaban		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	5	5,0	5,0	7,0
	KS	9	9,0	9,0	16,0
	S	48	48,0	48,0	64,0
	SS	36	36,0	36,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Kualiatas

B1					
Kategori Jawaban		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	7,0	7,0	7,0
	TS	5	5,0	5,0	12,0
	KS	13	13,0	13,0	25,0
	S	44	44,0	44,0	69,0
	SS	31	31,0	31,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sistematis

B2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,0	4,0	4,0
	TS	4	4,0	4,0	8,0
	KS	9	9,0	9,0	17,0
	S	46	46,0	46,0	63,0
	SS	37	37,0	37,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sosial Ekonomi

B3					
Kategori Jawaban		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,0
	KS	12	12,0	12,0	17,0
	S	50	50,0	50,0	67,0
	SS	33	33,0	33,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Kesejahteraan

B4					
Kategori Jawaban		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	1	1,0	1,0	3,0
	KS	10	10,0	10,0	13,0
	S	49	49,0	49,0	62,0
	SS	38	38,0	38,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Perubahan

B5					
Kategori		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	1	1,0	1,0	4,0
	KS	9	9,0	9,0	13,0
	S	43	43,0	43,0	56,0
	SS	44	44,0	44,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

UJI VALIDITAS

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Person Correlation</i>	R tabel (Taraf Signifikan 5%)	Keterangan
X	A1	0,698	0. 1966	Valid
	A2	0,875		Valid
	A3	0,809		Valid
	A4	0,801		Valid
	A5	0,801		Valid
Y	B1	0,789	0. 1966	Valid
	B2	0,866		Valid
	B3	0,862		Valid
	B4	0,800		Valid
	B5	0,749		Valid

Lampiran 7

UJI RELIABILITAS

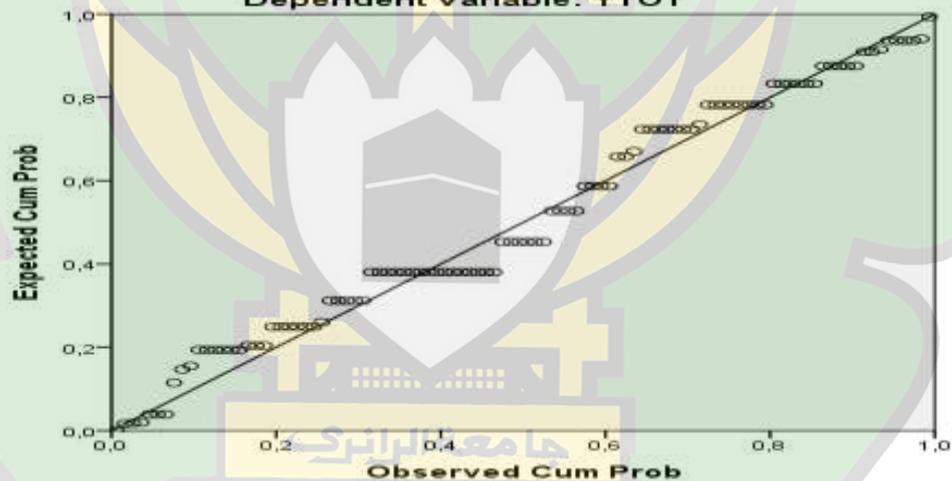
Variabel	Reabilalitas <i>Coefient</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X	5 Item Pertanyaan	0,804	Reliable
Y	5 Item Pertanyaan	0,808	Reliable

Lampiran 8

UJI NORMALITAS KOLMOGOROV-SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.10747131
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.048
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.030
Asymp. Sig. (2-tailed)		.239
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: YTOT



Lampiran 9

UJI LINEARITAS

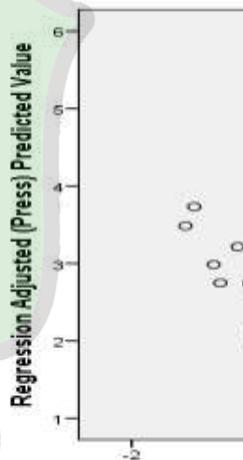
ANOVA Table			Sum of Squares	D f	Mean Square	F	Sig.
Pembangunan * kualitas sumber daya	Between Groups	(Combined)	761.047	15	50.736	6.287	.000
		Linearity	482.979	1	482.979	59.846	.000

aparatur		Deviation from Linearity	278.069	14	19.862	2.461	.006
	Within Groups		677.913	84	8.070		
	Total		1438.960	99			

Lampiran 10

UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.870	1.819		4.327	.000
	XTOT	.633	.090	.579	7.036	.000



Lampiran 11

Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.870	1.819		4.327	.000
	Kualitas sumber daya aparatur	.633	.090	.579	7.036	.000

a. Dependent Variable: pembangunan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.579 ^a	.336	.329	3,123	.336	49,511	1	98	.000

Lampiran 12

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.579 ^a	.336	.329	3,123	.336	49,511	1	98	.000

a. Predictors: (Constant), Kualitas sumber daya aparatur

b. Dependent Variable: pembangunan

Lampiran 13

UJI SIGNIFIKANSI (UJI-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.870	1.819		4.327	.000
	XTOT	.633	.090	.579	7.036	.000

a. Dependent Variable: YTOT

Lampiran 14

TABEL NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% DAN 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 15

TABEL DISTRIBUSI NILAI t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21

22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47

48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73

74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99

Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.
------	-------	-------	-------	-------	-------	------



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nurdiniah
2. Tempat Tanggal lahir : Aceh besar , 16 / 1 / 1995
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan / NIM : Mahasiswa / 140403125
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
7. Status Perkawinan : Belum Kawin
8. Alamat : Umong Seuribee, Kec. Lhoong-Aceh Besar

9. Nama Orang Tua / Wali
 - a. Ayah : Aan Harna
 - b. Pekerjaan : Tani
 - c. Ibu : Munira
 - d. Pekerjaan : IRT
 - e. Alamat : Umong Seuribee, Kec. Lhoong, Kab. Aceh Besar.

10. Pendidikan
 - a. SD : MIN Krueng Mak Blangmee, berijazah tahun 2007.
 - b. SMP : SMPN-1 Lhoong , berijazah tahun 2010.
 - c. SMU : SMAN-11 Banda Aceh, berijazah tahun 2013.
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2018

Banda Aceh, 21 september 2018

Penulis,

A R - R A N I R Y

Nurdiniah